IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI MELALUI PROGRAM KELAS AGAMA DI MTSN 1 MALANG

TESIS

Oleh:

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah NIM. 19771041



MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Desember, 2021

IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI MELALUI PROGRAM KELAS AGAMA DI MTSN 1 MALANG

TESIS

Oleh:

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 19771041



MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM `MALANG Desember, 2021

IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI MELALUI PROGRAM KELAS AGAMA DI MTSN 1 MALANG

TESIS

Oleh:

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 19771041



MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM `MALANG

Desember, 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Implementasi Kurikulum PAI melalui Program Kelas Agama Di MTsN 1 Malang, ini telah diuji dan dipertahankan didepan siding dewan penguji pada tanggal 30 Desember 2021.

Dewan Penguji

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M. Pd

NIP. 197606192005012005

Penguji Utama / Penguji I

Dr. Esa Nur Wahyuni, M.Pd NIP. 197203062008012010

Ketua / Penguji II

Dr. Muhammad Walid, M. A

NIP. 197308232000031002

Pembimbing I / Penguji

Dr. Ahmad Sholeh, M. Ag NIP. 197608032006041001 Pembimbing II / Sekertaris

Malang, Desember 2021 Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Laura Malik Ibrahim Malang

> Nur Ali, M. Pd 11N 996504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG TESIS

Nama

: Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM

: 19771041

Jurusan

: Magister Pendidikan Agama Islam (M-PAI)

Judul Tesis

: Inovasi Kurikulum PAI Melalui Program Kelas Agama Di

MTsN 1 Malang

Setelah diperiksa dan diperbaiki, dengan judul tesis ini disetujui untuk diajukan ke sidang tesis.

Malang, 23 Desember 2021

Pembimbing I

Malang, 23 Desember 2021

Pembimbing II

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 19730823 200003 1 002

Dr. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

Malang, 23 Desember 2021

Mengetahui.

Ketua Program Magister MPAI

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM : 19771041

Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Kurikulum PAI melalui Program Kelas

Agama di MTsN 1 Malang

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsurunsur plagiasi, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 23 Desember 2021

Hormat saya,

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM. 19771041

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM : 19771041

Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Implementasi Kurikulum PAI melalui Program Kelas

Agama di MTsN 1 Malang

LEMBAR PERSEMBAHAN

ٱلْحَمَدُ اللهِ رَبّ ٱلْعُلَمِينَ

Puji syukur dengan rahmat dan ridho Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Karya ini kupersembahkan untuk:

- Anugerah terindah dan penyemangat dalam hidupku yang telah mengantarkan saya mengenyam jenjang pendidikan Pascasarjana yaitu kedua orang tua saya Bapak H. Ahmad Khoiruddin dan Ibu Hj. Nadjihah, dan saudara kandung saya Mufidatul Ilmi Muyassarah, Umar Hamdan Zarkasih dan Ahmad Ainun Naji Al Rusdy
- Mertua saya yang selalu mendoakan dan menyemangati saya Bapak H. Santoso Hariyadi dan Ibu Hj. Afida Rahayuningsih.
- Suami saya tercinta mulai 11 Desember 2021 Abyan Gantaran yang selalu membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan penelitian ini.
- Pembimbing tesis yang luar biasa, terimakasih telah sabar membimbing saya dan saya meminta keridhoan dan barokah ilmu yang telah saya dapatkan. Ustadz Dr. Muhammad Walid, M.A dan Ustadz Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

- 5. Guru saya KH. Ahmad Dahlan Ghoni dan Abah KH. Marzuki Mustamar dan jajaran pengasuh pondok pesantren Sabilurrosyad
- 6. Sahabat-sahabatku tercinta "Menantu Idaman" Lailatul Hamidah, Nur Maulidiyah, dan Laila Izza Nuria. Dan "Teman Mulai Embrio" Vina dan Fitri Terimakasih untuk teman-teman seperjuanganku atas pengalaman yang telah kita lewati, saya sangat beruntung punya kalian. Seluruh Teman Jurusan MPAI Angkatan 2019. Semoga Ilmu Kita Bermanfaat dan Barokah. Amiin

KATA PENGANTAR

بسنم ٱللهِ ٱلرَّحْمَٰن ٱلرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan tiada terkira, baik nikmat iman, Islam maupun Ikhsan. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang selaluu kita nanti syafaatnya.

Puji syukur penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "Implementasi Kurikulum PAI melalui Program Kelas Agama di MTsN 1 Malang" sebagai syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan pada jurusan Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulisan tesis ini tidak akan terselesaikan tanpa melibatkan banyak pihak untuk membantu menyelesaikan. Karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ketua Prodi Magister PAI Bapak Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag dan Sekretaris Prodi Magister PAI bapak Dr. H. Ahmad Nurul Kawakip, M.Pd., MA. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A dan Dr. Ahmad Sholeh, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, yang penuh kebijaksanaan dan

ketelatenan berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing saya, dan

memberikan petunjuk demi terselesainya penulisan tesis ini.

5. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang

telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama masa kuliah.

6. Kedua orang tua saya, saudara kandung saya, Suami saya dan kedua mertua saya

dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam memberikan

doa, motivasi dan bantuan hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya. Penulis

menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak

kekurangan, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat

diharapkan untuk menyempurnakan tesis ini. Demikian semoga tesis ini bisa

bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi kualitas peningkatan pendidikan.

Malang, 23 Desember 2021

Penulis

ix

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	. iii
LEMBAR PENGESAHAN	. iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	. vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	. ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	.XV
MOTTO	xvi
ABSTRAK	kvii
ABSTRACT x	viii
مستخلص البحث	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Orisinalitas Penelitian	6
F Definisi Istilah	16

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A.	Kajian	Teori	.18
	1. Inc	ovasi Kurikulum PAI	.18
	2. Per	ngembangan Kurikulum	.20
	3. Ku	ırikulum PAI	.23
	4. De	esain Kurikulum PAI	.24
	5. Mo	odel Pengembangan Kurikulum PAI	.27
	6. La	ndasan Pengembangan Kurikulum	.28
	7. Fu	ngsi Kurikulum Pendidikan Agama Islam	.32
	8. Pro	ogram Kelas Unggulan (Kelas Agama)	.34
В.	Kerang	ka Berfikir	.37
BAB III:	мето	DE PENELITIAN	
A.	Pende	ekatan dan Jenis Penelitian	.38
В.	Kehad	liran Peneliti	.38
C.	Lokas	i Penelitian	.39
D.	Data d	lan Sumber Data	.39
E.	Teknil	k Pengumpulan Data	.40
F.	Analis	sis Data	.42
G.	Keabs	ahan Data	.43
BAB IV:	PAPAI	RAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A.	Papara	an Data	.46
В.	Hasil l	Penelitian	.57

BAB V: PEMBAHASAN

A.	Analisis Data	79
BAB VI:	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	87
В.	saran	8
DAFTAR	PUSTAKA	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Jadwal Pelajaran	58
Gambar 4.2 : Sholat Dzuhur Berjamaah	60
Gambar 4.3 : Murojaah bersama teman sejawat	63
Gambar 4.4 : Pembelajaran kitab kuning	65
Gambar 4.5 : Hafalan bersama teman sejawat	65
Gambar 4.6: Brosur PPDB tahun 2020/2021	67
Gambar 4.7 : Sholat dzuhur dan program	71
Gambar 4.8 · Pembelajaran kitah kuning	75

DAFTAR TABEL

Tabel	
1.1 Penelitian Terdahulu	14
2.1 Data siswa kelas agama	56

DAFTAR LAMPIRAN

T	•	
Lam	pira	ın

1.	Pedoman wawancara	. 92
2.	Rencana Penelitian	. 94
3.	Kurikulum Rahmatan Lil Alamin	. 98
4.	Dokumentasi Penelitian	. 117
5.	Surat Penelitian dari Kampus	. 124
6.	Rekomendasi Penelitian dari Kemenag Kabupaten Malang	. 125
7.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	. 126
8.	Biodata Penulis (Mahasiswa)	127

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini menggunkan pedoman transliterai berdasarkan keputusan beersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

4		
1	_	9
,	_	а

$$z = z$$

$$\mathbf{\dot{-}} = \mathbf{b}$$

$$=$$
 s

$$=$$
 sh

$$=$$
 m

$$\varepsilon = j$$

$$=$$
 dl

$$z = \underline{\mathbf{h}}$$

$$\mathbf{w} = \mathbf{w}$$

$$\Delta = \mathbf{d}$$

$$\dot{z} = dz$$

$$\dot{\xi} = gh$$

$$\mathbf{j} = \mathbf{r}$$

MOTTO

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يُبْتَغَى بِهِ وَجْهُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَتَعَلَّمُهُ إلاَّ لِيُصِيْبَ بِهِ عرضاً مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدِعَرْ فَ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يَعْنِي: رِيْحَهَا،

. (رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيْحٍ)

Artinya:

Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang semistinya bertujuan untuk mencari ridho Allah 'Azza wa Jalla. Kemudian ia mempelajarinya dengan tujuan hanya untuk mendapatkan kedudukan / kekayaan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan baunya syurga kelak pada hari kiamat." (HR. Abu Daud)

ABSTRAK

Mu'awanah, Muhibbatul Ilmi. 2021. Implementasi Kurikulum PAI melalui Program Kelas Agama di MTsN 1 Malang. Progam Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Walid, M.A, (II) Dr. Ahmad Sholeh, M. Ag

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum PAI, Program Kelas Agama.

kurikulum pendidikan agama Islam diupayakan selalu mengikuti alur angin perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta dampak negatifnya yang selalu timbul untuk selalu diantisipasi. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan diadakannya inovasi inovasi baru untuk mengikuti perkembangan zaman agar kurikulum PAI atau pembelajaran PAI tidak dikesampingkan oleh peserta didik dan juga pembenahan dan perbaikan sistem kurikulum PAI di sekolah sebagai sebuah mata pelajaran yang berdiri sendiri atau terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Pembenahan dan pengembangan kurikulum, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu keharusan dalam keseluruhan kegiatan pendidikan untuk memperbaiki karakter dan moral bangsa.

Penelitian ini terfokus pada (1) Bagaimana desain kurikulum PAI melalui program kelas agama di MTsN 1 Malang (2) Apa saja inovasi program dari pengembangan kurikulum PAI melalui kelas agama di MTsN 1 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara teknik triangulasi sumber

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) memakai dua desain untuk pembelajaran pada kelas agama yaitu a) Subject Matter Design (desain mata pelajaran yang di pisah menjadi 4 yaitu SKI, Fiqih, Al Quran Hadis, Akidah Akhlak), b) Desain Kolaborasi (pelajaran dengan kesinambungan dengan yang lain Al Quran Hadist dengan Tahfidz, Fiqih dengan Kitab Kuning, Aqidah Akhlak dengan Sholat berjamaah dhuha dan dzuhur, SKI dengan ziarah wali 5 dan PHBI). (2) Dalam Inovasi Kurikulum PAI di MTsN 1 Malang ini yaitu Inovasi Kelas Agama yang di dalamnya terdapat Inovasi agama yaitu Tahfidz dan Bimbingan Kitab Kuning dan untuk terdapat program yaitu program harian, mingguan, dan tahunan yang juga dilaksanakan oleh kelas agama.

ABSTRACT

Mu'awanah, Muhibbatul Ilmi. 2021. PAI Curriculum Implementation through the Religious Class Program at MTsN 1 Malang. Master of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor: (I) Dr. Muhammad Walid, M.A, (II) Dr. Ahmad Sholeh, M. Ag

Keywords: PAI Curriculum Implementation, Religion Class Program.

Islamic religious education curriculum strives to always follow the winds of the development of science and technology (IPTEK), as well as the negative impacts that always arise to always be anticipated. One way to overcome this is by holding new innovations to keep up with the times so that the PAI curriculum or PAI learning is not ruled out by students and also revamping and improving the PAI curriculum system in schools as a stand-alone subject or integrated with other subjects, other. Improving and developing the curriculum, especially Islamic Religious Education lessons, is a must in all educational activities to improve the character and morals of the nation.

This research focuses on (1) How to design the PAI curriculum through the religious class program at MTsN 1 Malang (2) What are the program innovations from developing the PAI curriculum through religion classes at MTsN 1 Malang. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data was collected using interview, observation and documentation data collection techniques. Checking the validity of the data is done by means of source triangulation techniques

The results showed that: (1) using two designs for learning in religion classes, namely a) Subject Matter Design (design of subjects that were separated into 4 namely SKI, Fiqh, Al Quran Hadith, Akidah Akhlak), b) Collaborative Design (lessons). with continuity with others, Al Quran Hadith with Tahfidz, Fiqh with the Yellow Book, Aqidah Akhlak with dhuha and midday congregational prayers, SKI with guardian pilgrimage 5 and PHBI). (2) In the PAI Curriculum Innovation at MTsN 1 Malang, namely the Religion Class Innovation which includes religious innovation, namely Tahfidz and Guidance of the Yellow Book and for there are programs, namely daily, weekly, and annual programs which are also carried out by the religious class.

مستخلص البحث

معاونة ، محببت علمي. ٢٠٢١. ابتكار منهج التربية الدينية الإسلامية من خلال برنامج فصل الدين في مدرسة سناوية نيجري ١ مالانج. برنامج دراسة ماجستير التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ، مالانج. المشرف: (I) د. محمد وليد ، ماجستير ، (II) د. أحمد شوله ، ماجستير

الكلمات الرئيسية: ابتكار مناهج التربية الإسلامية، برنامج دروس الدين.

يسعى منهج التربية الدينية الإسلامية دائمًا إلى متابعة رياح تطور العلوم والتكنولوجيا (العلوم والتكنولوجيا) ، فضلاً عن الآثار السلبية التي تظهر دائمًا لتكون متوقعة دائمًا. تتمثل إحدى طرق التغلب على ذلك في إجراء ابتكارات جديدة لمواكبة العصر بحيث لا يستبعد الطلاب منهج التربية الدينية الإسلامية وكذلك تجديد وتحسين نظام مناهج التربية الدينية الإسلامية في المدارس كموضوع. التي تقف وحدها أو تتكامل مع مواضيع أخرى. تحسين وتطوير المناهج الدراسية ، وخاصة دروس التربية الدينية الإسلامية ، أمر لا بد منه في جميع الأنشطة التربوية لتحسين شخصية وأخلاق الأمة.

يركز هذا البحث على (1) كيفية تصميم منهج PAI من خلال برنامج الفصل الديني في مدرسة سناوية نيجري ١ مالانج ٢) ما هي ابتكارات البرنامج من تطوير منهج PAI من خلال فصول الدين في مدرسة سناوية نيجري ١ مالانج. تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع نوع بحث وصفي. تم جمع البيانات باستخدام أساليب جمع بيانات المقابلة والملاحظة والتوثيق. يتم التحقق من صحة البيانات عن طريق تقنيات تثليث المصدر

وضحت النتائج أن: (1) استخدام تصميمين للتعلم في فصول الدين وهما (أ) تصميم المواد (تصميم مواد تم تقسيمها إلى 4 وهي التاريخ الثقافي الإسلامي ، الفقه ، القرآن ، الحديث النبوي ، أكيدة أخلاق) ، ب) التعاون. التصميم (دروس مع استمرارية مع الآخرين الحديث القرآني بتحفظ ، الفقه بالكتاب الأصفر ، عقيده أخلاق مع ضحى والزهور ، تاريخ الثقافة الإسلامية مع الحج الولي الخامس والاحتفال بالأعياد الإسلامية). (2) في منهج التربية الدينية الإسلامية هذا ، ابتكار في مدرسة سناوية نيجري ١ مالانج ، وهو ابتكار فئة الدين الذي يتضمن الابتكار الديني ، وتحديداً حفظ القرآن وتوجيه الكتاب الأصفر ، وهناك برامج هي البرامج اليومية والأسبوعية والسنوية. نفذت أيضا من قبل فئة الدين.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat, pendidikan akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran yang di inginkan. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta canggihnya teknologi. Hal tersebut, juga ditegaskan oleh Sudjana, bahwa kurikulum merupakan alat yang penting dalam keberhasilan suatu pendidikan karena kurikulum inilah yang menjadi alat untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi manusia yang berilmu (berkemampuan intelektual tinggi/cerdas), bermoral (memahami dan memiliki nilai-nilai sosial dan religi) sebagai pedoman hidupnya serta beramal

¹ Mukhtar, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar", Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0180, pp. 103 – 117.

(menggunakan ilmu yang dimilikinya untuk kepentingan manusia dan masyarakat) sesuai dengan fungsinya sebagai makhluk sosial.²

Salah satu unsur pokok untuk menjawab serta mengatasi maslah-maslah perkembangan zaman adalah pendidikan, terutama "Pendidikan Agama" yang memang ditunggu dan sangat di butuhkan keberadaannya untuk memberi peran dan sumbangan yang produktif dalam mengatasi dan memecahkan masalah serta tantangan yang sedang berkembang dan yang akan timbul dikemudian hari, begitupun seterusnya.

Oleh karena itu dengan melihat dasar pemikiran di atas, maka kurikulum pendidikan agama Islam juga diupayakan selalu mengikuti alur angin perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta dampak negatifnya yang selalu timbul untuk selalu diantisipasi. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan diadakannya inovasi inovasi baru untuk mengikuti perkembangan zaman agar kurikulum PAI atau pembelajaran PAI tidak dikesampingkan oleh peserta didik dan juga pembenahan dan perbaikan sistem kurikulum PAI di sekolah sebagai sebuah mata pelajaran yang berdiri sendiri atau terintegrasi dengan mata pelajaran lain. Pembenahan dan pengembangan kurikulum, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu keharusan dalam keseluruhan kegiatan pendidikan untuk memperbaiki karakter dan moral bangsa.

² Khaeruddin dkk, "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan", (Jogjakarta: MDC Jateng, 2007), hlm. 23

Di MTsN 1 Malang mempunyai inovasi inovasi baru untuk membentuk peserta didik melalui pengaturan pada kurikulum PAInya seperti pada program kelas yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain, yaitu dengan diadakannya program kelas agama, dari inovasi tersebut akan tumbuh inovasi-inovasi baru lagi sehingga terbentuk siswa yang berfokus pada studi yang menyangkut agama, tanpa meninggalkan pelajaran yang lain. Hanya saja pelajaran yang bernuansa mulok jamnya dikurangi dan di ganti dengan pembelajaran agama untuk tambahan seperti pembelajaran kitab kuning, tahfidz dan lain sebagainya, untuk masuk dan pulang siswa kelas agama dengan siswa kelas regular tetap sama untuk mengurangi kesenjangan sosial antar siswa dan adil dalam memberikan kebijakan waktu pada setiap angkatan.³

Di MTsN 1 Malang terdapat juga kelas khusus lainnya yaitu kelas olahraga, kelas bilingual, dan kelas agama untuk setiap jenjang dan berada pada urutan kelas C yaitu kelas 7c, 8c, 9c, jadi kalau menyebut kelas C semuanya sudah faham kalau itu kelas agama, juga pada pembelajaran di kelas agama tidak sampai memotong jam pulang siswa siwi kelas agama. Jadi setiap siswa pada kelas agama tidak merasa berbeda dengan teman teman lainnya karena pada perlakuan dalam kebijakan waktu juga sama, hanya saja kelas agama lebih focus dan terdapat pelajaran tambahan yang berbasis agama.⁴

Dengan adanya pemrograman kelas agama tersebut disini peneliti tertarik untuk melihat atau meneliti bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengadakan

.

 $^{^3}$ Wawancara bersama kepala sekolah MTSN 1 Malang bapak Nasrullah, di ruang kepala sekolah pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 pukul 11.00

 $^{^4}$ Observasi peneliti pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 12.00 di lingkungan MTSN 1 Malang

program kelas agama yang berbeda dengan sekolah lainnya sedangkan pada jenjang MTs masih belum ada penjurusan dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti strategi kepala sekolah di MTsN 1 Malang untuk melihat bagaimana pemrograman dan pelaksanaan alam kelas agama dengan perantara atau dengan jalan melewati kurikulum PAI. Jadi peneliti menarik kesimpulan dan mengambil judul Implementasi Kurikulum PAI melalui Program Kelas Agama di MTsN 1 Malang, guna untuk bisa meneliti keseluruhan pada program kelas agama.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana desain kurikulum PAI melalui program kelas agama di MTsN 1 Malang?
- 2. Apa saja implementasi program dari pengembangan kurikulum PAI melalui kelas agama di MTsN 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui bagaimana desain kurikulum PAI melalui program kelas agama di MTsN 1 Malang?
- 2. Untuk mengetahui apa saja implementasi program dari pengembangan kurikulum PAI melalui kelas agama di MTsN 1 Malang?

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti diharapkan untuk dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan oleh karena itu penelitian "Implementasi Kurikulum PAI melalui Program Kelas agama di MTsN 1 Malang" ini semoga bisa bermanfaat bagi semua kalangan yang kemudian dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan juga teori dari para ahli dalam pengkajian tema implementasi kurikulum PAI dan bisa di buat acuan untuk memulai program-program yang baru dalam menginovasi kurikulum PAI agar bisa lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Memberikan sumbangan acuan dan hasil tertulis pada inovasi kurikulum PAI melalui program kelas agama sehingga bisa terlihat apakah implementasi kurikulum PAI di MTSN 1 Malang sudah baik apa belum, apabila masih belum baik bisa di gunakan untuk acuan memperbaiki dan mengembangkan inovasi kurikulum lagi sampai mencapai tujuan yang diharapkan. Agar konsumen pendidikan lebih tertarik dan mau menyekolahkan anak anaknya di MTSN 1 Malang.

b. Bagi khalayak umum

Dengan adanya penelitian ini memberikan ide ide dan kesadaran akan implementasi kurikulum PAI yang masih belum terlaksana sehingga kepala sekolah beserta warga sekolah bisa mengupayakan untuk selalu mengembangkan kurikulum PAI untuk menyejahterakan dan mencerdaskan konsumen pendidikan dengan fasilitas dan program-program yang tersedia dan khalayak umum pada umumnya. Masyarakat

bisa mengetahui apakah pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan yang dibutuhkannya relevan atau tidak dengan kurikulum suatu sekolah.

c. Pengembangan khazanah keilmuan

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi terkait tema implementasi kurikulum PAI dan bisa di gunakan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, maka peneliti memaparkan Penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian sebagai berikut:

1. Jurnal dengan judul "Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren" yang ditulis oleh Mursalim dan Hatta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 02 Juni (2020). Pada penelitian Jurnal Pendidikan ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui pelaksanaan inovasi pengembangan kurikulum PAI melalui kurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama Roudhatut Thalabah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pelaksanaan inovasi pengembangan kurikulum PAI melalui kurekuler dilakukan dengan dua cara: Pertama; membagi mata pelajaran PAI menjadi lima mata pelajaran Fiqih, al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Aqidah Akhlak. Kedua; pengintegrasian kurikulum sekolah dengan pesantren. Pengintegrasian ini dilakukan dengan memasukkan pelajaran kitab Aqidatul Awam, Fathul Qorib, Akhlakul Banin dan ilmu Quran kedalam kurikulum sekolah, jadi

pembelajarannya dilakukan pada waktu sekolah dan seluruh siswa dan siswi wajib ikut.⁵ Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) fokusnya kepada sekolah yang berbasis pesantren, 2) memakai Pengembangan, Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) sama sama meneliti inovasi kurikulum PAI, 2) Penelitian Kualitatif 3) Lokasi penelitian SMP Raudatul Tholaba. Kritik pada penelitian ini yaitu: untuk Abstraknya tidak ada bahasa inonesianya akan tetapi memakai bahasa inggris tapi untuk keywordnya memakai baha Indonesia jadi tidak singkron.

Jurnal dengan Judul "Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta" yang ditulis oleh Jumadi dan Samsul Susilawati, UIN Malang, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 10/NO: 02 Agustus 2021 P-ISSN: 2614-4018 DOI: 10.30868/ei.v10i01.1274 E-ISSN: 2614-8846. Pada penelitian Jurnal Pendidikan ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk berusaha mengungkap inovasi kurikulum yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Jamilurrohman yang berlokasi di Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Madrasah Aliyah Jamilurrahman mampu memadukan kurikulum madrasah dengan kurikulum tahfidz. Sejatinya kurikulum madrasah sarat dengan muatan agama disamping materi umum. Sehingga output lulusan MA Jamilurrohman selain menguasai mataeri diniyah dan umum, juga hafal Al-Qur'an hingga 30 juz. Perbedaan pada penelitian ini

⁵ Mursalim dan Hatta, "Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren", Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 02 Juni (2020).

⁶ Jumadi dan Samsul Susilowati, "Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta", UIN Malang, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 10/NO: 02 Agustus 2021 P-ISSN: 2614-4018.

yaitu: 1) langsung berfokus pada ranah sekolah umum, 2) lokasi di MA Jamilurrahman Yogyakarta. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) sama sama meneliti Inovasi kurikulum PAI, 2) Penelitian Kualitatif. Kritik pada penelitian ini yaitu: menurut saya jurnal ini sudah bagus karena sudah memenuhi kaidah penulisan jurnal.

3. Jurnal dengan Judul "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial" yang ditulis oleh Acep Nurlaeli, Program Pascasarjana Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang, Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2) PAI Unsika Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2020. Pada penelitian Jurnal ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui konstruksi dan pengembangan kurikulum PAI di madrasah menghadapi era milenial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi kurikulum PAI di madrasah masih menitikberatkan pada Subject Centered Design, yang berfokus pada mata pelajaran terpisah. Faktor penentu yang paling dominan adalah guru dan sarana prasarana. Model konstruksi kurikulum terletak pada esensi dan kedalaman materi, maka Collaborrative Curriculum Madrasah's menjadi pilihan inovasi kurikulum PAI Madrasah yang dinilai ideal dapat diterapkan di era milenial dengan pola pembelajaran terpadu dari mata pelajaran PAI di madrasah.⁷ Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) fokus pada menghadapi era milenial, 2) Library Research. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) sama

-

⁷ Acep Nurlaeli, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial", Jurnal Wahana Karya Ilmiah_Pascasarjana (S2) Pai Unsika Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2020, hlm. 632

sama meneliti Inovasi kurikulum PAI, 2) berfokus pada inovasi PAI. Kritik pada penelitian ini yaitu: menurut saya jurnal ini sudah bagus karena sudah memenuhi kaidah penulisan jurnal.

- Dalam Perspektif Pendidikan Nilai" yang ditulis oleh Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018. Pada penelitian Jurnal Pendidikan ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk menemukan format kurikulum bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih bisa memberikan nilai bagi peserta didik dalam suatu pendidikan sehingga pembelajaran tidak hanya berkesan sebagai transfer of knowledge saja. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa bentuk pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang relevan bagi pembelajaran agama adalah kurikulum yang dalam tiap mata pelajarannya dimasukkan beberapa nilai moral yang hendak dicapai. Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) mengikuti perspektif Pendidikan Nilai, 2) berfokus pada kelas unggulan, 3) Penelitian library reseach. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) sama sama meneliti Pengembangan kurikulum, 2) ranah PAI. Kritik pada penelitian ini yaitu: untuk hasilnya tidak di cantumkan tahapan tahapan pengembangan kurikulum.
- 5. Jurnal dengan judul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu di Sekolah" yang ditulis oleh Moch. Sya'roni Hasan, STIT-UW Jombang, 2017. Pada penelitian Jurnal Pendidikan ini mempunyai tujuan

⁸ Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani , "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nilai", Jurnal TAMADDUN_ FAI UMG. Vol. XIX. No.2 / Juli 2018

sebagai berikut: Untuk Mengetahui Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam Terpadu di sekolah. Hasil penelitian ini Ada lima model pengembangan kurikulum PAI: Model Pengembangan Kurikulum melalui Pendekatan Subjek Akademis, Model Pengembangan Kurikulum Melalui Pendekatan Humanistik, Model Pengembangan Kurikulum Melalui Pendekatan Teknologi, Model Pengembangan Kurikulum Melalui pendekatan Rekonstruksi Sosial, Model Ekletik Sebagai Alternatif Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). 9 Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) Tidak ada strategi kepala sekolah, 2) berfokus pada Pengembangan kurikulum saja, 3) Lokasinya berbeda. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) sama sama meneliti Pengembangan kurikulum, 2) ranah PAI. Kritik pada penelitian ini yaitu: untuk hasilnya tidak di cantumkan tahapan tahapan dalam pengembangan kurikulum

6. Jurnal dengan judul "Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam" yang ditulis oleh Sigit Tri Utomo, STAINU Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia, JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education Vol. 3, No. 1, April 2020. Pada penelitian Jurnal Pendidikan ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui Inovasi kurikulum dalam dimensi tahapan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat alat untuk mencapai sebuah tujuan, mulai

-

 $^{^9}$ Moch. Sya'roni Hasan , "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu di Sekolah", Al-Ibrah |Vol. 2 No. 1 Juni 2017

dari perencanaan seperti tahapan pertama, berupa perencanaan, seperti; perencanaan strategis perencanaan program, seperti; program berbasis program berbasis modul, program berbasis kompetensi ataupun kewirausahaan berbasis sekolah dan perencanaan kegiatan pembelajaran, sedangkan tahapan kedua implementasi sampai dengan evaluasi. Dalam dimensi tahapan pengembangan kurikulum pendidikan agama islam setidaknya memperhatikan beberapa hal seperti landasan teologi, landasan filosofi, landasan sosial, landasan psikologi dan landasan pancasila serta landasan teknologi. Sedangkan dalam prinsip dalam pengembangan kurikulum PAI yaitu prinsip relevansi, efektivitas, efisensi, berkesinambungan, fleksibilitas dan integritas. ¹⁰ Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) meneliti dimensi tahapannya saja, 2) Library reseach. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) sama sama meneliti Inovasi Kurikulum, 2) ranah PAI. Kritik pada penelitian ini yaitu: untuk hasilnya tidak di cantumkan dicantumkan tujuan penelitian pada abstraknya.

7. Jurnal dengan judul "Proses Pengembangan Kurikulum" yang ditulis oleh Karima Nabila Fajri, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019. Pada penelitian Jurnal ini mempunyai tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui proses pengembangan kurikulum, tahapan-tahapan pengembangan kurikulum, dan faktor pendukung dana penghambat dalam proses pengembangan kurikulum. Hasil penelitian ini dapat mengetahui proses pengembangan kurikulum sehingga mengetahui langkah yang dilakukan untuk

٠

¹⁰ Sigit Tri Utomo, "Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam", STAINU Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia, JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education Vol. 3, No. 1, April 2020

mengembangkan kurikulum.¹¹ Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) Tidak ada strategi kepala sekolah, 2) berfokus pada Pengembangan kurikulum saja, 3) Library research. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) sama sama meneliti Pengembangan kurikulum. Kritik pada penelitian ini yaitu: untuk hasilnya tidak di cantumkan dalam abstraknya.

Jurnal dengan judul "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)" yang ditulis oleh Rosichin Mansur, Fakultas Agama Islam Unisma Jurnal Ilmiah Vicratina, Volume 10, No. 2 Nopember 2016. Pada Tujuan penelitian Jurnal ini yaitu: Untuk mengetahui pengembangan kurikulum PAI Multikultural. Hasil menggunkan pertimbangan perkembangan penelitian ini kehidupan masyarakat sebagai pengalaman sosial dan kultural yang beragam dalam menyusun pengembangan kurikulum PAI Multikutural, maka suatu lembaga pendidikan akan kesulitan dalam membangun lembaganya dan meningkatkan kualitas pendidikan. Prinsip-prinsip pengembangan menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum sehingga kurikulum tidak bisa mengalami dan menghasilkan kurikulum yang komprehensif. 12 Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) Tidak ada strategi kepala sekolah, 2) berfokus pada Pengembangan kurikulum PAI Multikultural, 3) Library research. Persamaan pada penelitian

11 Karima Nabila Fajri, "Proses Pengembangan Kurikulum", Islamika : Jurnal Keislaman

dan Ilmu Pendidikan Volume 1, Nomor 2, Juli 2019; 35-48

12 Rosichin Mansur, "*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*",
Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma, Jurnal Ilmiah Vicratina, Volume 10, No. 2
Nopember 2016

- ini yaitu: 1) sama sama meneliti Pengembangan kurikulum PAI. Kritik pada penelitian ini yaitu: untuk hasilnya tidak di cantumkan dalam abstraknya.
- 9. Tesis dengan judul "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Kurikulum Humanistik di SD Muahmmadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta" yang ditulis oleh Reka Miswanto, Magister Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015. Pada Tujuan penelitian Jurnal ini yaitu: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan inovasi kurikulum pendidikan di SD Muhammadiyah, 2) Untuk mengetahui problema atau kendala apa saja yang dihadapi Muhammadiyah. Hasil penelitian ini 1) SD Muhammadiyah memiliki prinsip keseimbangan kurikulum pendidikan yaitu kesuksesan dan kebahagiaan diakhirat. 2) bentuk inovasi kurikulum yang dikembangkan meliputi: Baca tulis Igra', Al Quran, Shalat Berjamaah, Pelajaran berbasis perpustakaan, FDS (Full Day School) dan koperasi siswa.¹³ Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) Perspektif Kurikulum Humanistik, 2) lokasi di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta, 3) kurikulum Pendidikan. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) meneliti inovasi pengembangan kurikulum, 2) Kualitatif. Kritik pada penelitian ini yaitu: untuk format penulisannya tidak rapid an untuk abstraknya hanya ada 1 bahasa saja seharusnya ada 3 bahasa.
- 10. Disertasi dengan judul "Manajemen Inovasi Pembelajaran pada kelas Unggulan (Studi multisitus di MTS Model Praya dan MTSN 1 Model

¹³ Reka Miswanto, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Kurikulum Humanistik di SD Muahmmadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta", Magister PGMI, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

.

Mataram)" yang ditulis oleh Ahyar, Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015. Pada Tujuan penelitian Jurnal ini yaitu: 1) Konsep Iovasi Pembelajaran, 2) Untuk mengetahui Implementasi fungsi-fungsi manajemen inovasi pembelajaran, 3) Untuk mengetahui manajemen Inovasi pembelajaran. Hasil penelitian ini 1) konsep inovasi pembelajaran pada kelas unggulan dibangun melalui input dan middle dengan proses pembalajaran yang unggul dan melahirkan out put yang unggul, 2) implementasinya melalui: desain perencanaan, pengorganisasian inovasi, pelaksanaan inovasi pembelajaran, dan evaluasi inovasi pembelajaran, 3) implikasinya yaitu meliputi system pengelolaan pembelajaran semakin integrative, standar kaulifikasi guru semakin baik, dan reputasi madrasah semakin meningkat.¹⁴ Perbedaan pada penelitian ini yaitu: 1) Fokus pada manajemennya, 2) Lokasi di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Model Mataram, 3) terdapat 2 tempat penelitian. Persamaan pada penelitian ini yaitu: 1) meneliti inovasi, 2) Penelitian Kualitatif. Kritik pada penelitian ini yaitu: sudah bagus karena sudah mengikuti kaidah penelitian.

Tabel 1.1 Peneletian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
	Peneliti,				
	dan				
	Tahun				
	Penelitian				
1.	Mursalim	Inovasi	• sama sama	• fokusnya kepada	Dilihat dari
	dan Hatta,	Pengembangan	meneliti	sekolah yang	persamaan
	2020	Kurikulum PAI di	kurikulum PAI,	berbasis pesantren	dan
		Sekolah Menengah	,	1	Guii

¹⁴ Reka Miswanto, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Kurikulum Humanistik di SD Muahmmadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta", Magister PGMI, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

2.	Jumadi dan Samsul Susilawati, 2021	Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta"	 Sama sama meneliti kurikulum PAI, Penelitian Kualitatif 	pada ranah sekolah umum lokasi di MA Jamilurrahman Yogyakarta. Persamaan	perbedaan pada penelitian terdahulu disamping dapat disimpulkan bahwa judul saya dan penelitian saya sama
3.	Acep Nurlaeli, 2020	Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era Milenial	inovasi PAI	menghadapi era milenial, Library Research.	sekali tidak ada unsur plagiasi bisa dilihat dari segi aspek yang di teliti
4.	Mohamma d Ahyan Yusuf Sya'bani, 2018	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nilai"	 sama sama meneliti Pengembangan kurikulum, ranah PAI. 	perspektif Pendidikan Nilai berfokus pada kelas unggulan Penelitian library reseach.	dan hasil penelitianny a dan penelitian ini berfokus pada
5	Moch. Sya'roni Hasan, 2017	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu di Sekolah"	 sama sama meneliti Pengembangan kurikulum, ranah PAI 	kepala sekolah berfokus pada Pengembangan kurikulum saja, Lokasinya berbeda.	Inovasi Kurikulum PAI melalui Program kelas agama.
6.	Sigit Tri Utomo, 2020	Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam"	meneliti Kurikulum	meneliti dimensi tahapannya sajaLibrary reseach.	
7	Karima Nabila Fajri, 2019	Proses Pengembangan Kurikulum	 sama sama meneliti Pengembangan kurikulum 	 Tidak ada strategi kepala sekolah berfokus pada Pengembangan kurikulum saja Library research. 	

8.	Rosichin Mansur, 2016	Pengembangan Kurikulum Pendiidkan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-Prinsip Pengembangan)"	sama sama meneliti Pengembangan kurikulum PAI	 Tidak ada strategi kepala sekolah berfokus pada Pengembangan kurikulum PAI Multikultural, Library research.
9.	Reka Miswanto, 2015	Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Kurikulum Humanistik di SD Muahmmadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta"	Meneliti pengembangan kurikulum Kualitatif	 Perspektif Kurikulum Humanistik, lokasi di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta kurikulum Pendidikan.
10.	Ahyar, 2015	Manajemen Inovasi Pembelajaran pada kelas Unggulan (Studi multisitus di MTS Model Praya dan MTSN 1 Model Mataram)"	Penelitian Kualitatif	 Fokus pada manajemennya Lokasi di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Model Mataram terdapat 2 tempat penelitian.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini benar-benar originalitas, dikarenakan tidak ada kesamaan baik dari segi judul maupun tempat. oleh karena itu peneliti menguraikan penelitian terdahulu agar tidak terjadi kecurigaan plagiasi dan penelitian ulang.

F. Definisi Istilah

1. Implementasi Kurikulum PAI

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. ¹⁵ Jadi dapat di

¹⁵ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

.

simpulkan bahwa implementasi adalah tindakan atau praktek fisik pada suatu kegiatan yang sudah direncanakan salah satunya kurikulum PAI. Jadi Implementasi kurikulum PAI adalah tindakan atau praktek untuk melaksanakan yang sudah direncanakan dalam kurikulum PAI.

2. Program Kelas Unggulan (Kelas Agama)

Menurut Suhartono dan Ngadirun, kelas unggulan adalah kelas yang dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang laur biasa. ¹⁶ Jadi Program kelas Agama itu juga termasuk kelas unggulan dimana ketika penerimaan siswa baru dilakukan tes khusu untuk memasuki kelas tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa untuk focus pada kemampuan siswa tersebut.

 $^{^{16}}$ Farida hanum, "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung", Volume 14, Nomor 3, Desember 2016, hlm 408

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁷

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.¹⁸

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix.

Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata Bahasa Inggris

Implement yang berarti melaksanakan.¹⁹ Guntur Setiawan berpendapat,

implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses

 $^{^{\}rm 17}$ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,
Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

¹⁸ Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta, 2019, Hal. 21

¹⁹ E. Mulyasa, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, Hal. 56.

interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.²⁰

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, impelementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

2. Pengertian Pengembangan Kurikulum

Menurut Hilda Taba teori perkembangan kurikulum bukan hanya membatasi persoalan perkembangan kurikulum, melainkan juga menguraikan sistem konsep yang harus digunakan untuk menilai hubungan kurikulum ini terhadap pendidikan. Perkembangan kurikulum adalah usaha yang kompleks yang melibatkan berbagaimacam keputusan. Berbagai keputusan itu dibuat mengenai tujuan umum yang hendak pendidikan atau (sekolah) itu raih dan tujuan pelajaran yang lebih spesifik. Bidang utama atau mata pelajaran di dalam kurikulum harus diseleksi.

Model Taba lebih menitikberatkan kepada bagaimana mengembangkan kurikulum sebagai suatu proses perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu

²⁰ Guntur Setiawan, Impelemtasi dalam Birokrasi Pembangunan, Balai Pustaka, Jakarta, 2014, Hal. 39

dalam model ini dikembangkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh para pemegang kurikulum. Model kurikulum yang digunakan oleh Taba adalah model yang menggunakan induktif. Model ini dimulai dengan melaksanakan eksperimen, diteorikan, kemudian diimplementasikan.Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan antara teori dan praktik, serta menghilangkan sifat keumuman dan keabstrakan kurikulum, sebagaimana sering terjadi apabila dilakukan tanpa kegiatan eksperimental.²¹

Pakar pendidikan Oemar Hamalik memberikan pengertian pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa atau peserta didik ke arah perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga dimana perubahan perubahan tersebut telah terjadi pada diri siswa yang bersangkutan. Jadi kurikulum adalah seperangkat alat bahan ajar atau panduan dalam pendidikan yang harus dimiliki oleh semua lembaga penndidikan formal dan yang ahrus dikuasai oleh seorang guru/pendidik untuk diajarkan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik kepada garis finish dengan harapan yang di inginkan.

Pengembangan Kurikulum adalah istilah yang komprehensif, di dalamnya mencakup perencanaan, penerapan dan evaluasi.

 $^{^{21}}$ Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 141

- a. Pertama, perencanaan Kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan di gunakan oleh guru dan peserta didik;
- b. Kedua, penerapan kurikulum atau biasa disebut implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional;
- c. Ketiga, Evaluasi Kurikulum merupakan tahap akhir pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, ketercapaian program-program yang telah di rencanakan, dan hasil-hasil kurikulum, tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dengan dunia pendidikan saja namun di dalamnya melibatkan banyak orang ²²

Dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan pada upaya pendayagunaan potensi peserta didik secara maksimal dengan harapan agar diperoleh penguatan keagamaan yang sudah tertanam dalam diri siswa, mengembangkan bakat atau kemampuan dasar di bidang keagamaan serta kebaikan sosial.²³

Diantara para ahli dan pelaksana pendidikan belum memilih keseragaman dalam mengartikan kata "pengembangan" yang terdapat dalam pengertian pengembangan kurikulum. Sebagian orang berpendapat berpendapat bahwa jika

²² Mursalim dan Hatta, "Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren", Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 02 Juni (2020), hlm. 4

²³ Juju Saepudin, "Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan", Nur El-Islam, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2014, Hlm. 43

kita bicara tentang pengembangan tentu harus sudah ada sesuatu yang akan dikembangkan. Sebagian orang yang lain berpendapat bahwa pengembangan dapat dimulai dari yang tidak ada, berarti mulai dari mengadakan baru, lalu secara bertahap menyempurnakan melalui revisi, evaluasi lagi, revisi lagi, dan seterusnya, sampai sesuai dengan harapan dan tujuan.²⁴

3. Kurikulum PAI

Kurikulum pendidikan Agama Islam adalah bahan-bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka tujuan pendidikan agama Islam. Berdasarkan keterangan di atas, maka kurikulum pendidikan agama Islam itu merupakan satu komponen pendidikan agama berupa alat untuk mencapai tujuan. Ini bermakna untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam, diperlukan adanya kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan bersesuaian pula dengan tingkat usia, tingkat perkembangan kejiwaan anak dan kemampuan pelajar.²⁵

Pengertian kurikulum pendidikan agam Islam sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum secara umum, perbedaan hanya terletak pada sumber pelajarannya saja. Sebagaimana yang diutarakan oleh Abdul Majid dalam bukunya Pembelajaran agama Islam berbasis kompetensi, mengatakan bahwa kurikulum pendidikan agama islam adalah rumusan tentang tujuan, materi, metode dan evaluasi pendidikan yang bersumber pada ajaran agama

²⁴ Suharsimi Arikunto, "Manajemen dan Pengembangan Kurikulum". Yogyakarta: Diktat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2004.). hlm. 37-38

²⁵ Noorzanah, "*Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam*", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.28 Oktober 2017, hlm. 69

Islam. Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memeahmi, menghayati, sehingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agam lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁶

4. Desaign kurikulum PAI

Ada beberapa perspektif yang dapat dilakukan dalam inovasi pengembangan kurikulum PAI di madrasah;

a. Subject Matter Design. (Desain Mata pelajaran:mata pelajaran yang dipisah)

Bentuk ini bahan atau isi kurikulum disusun dalam bentuk mata pelajaran yang terpisah-pisah, misalnya mata pelajaran, al-qur'an hadits, fikih, akidah akhlaq, dan sejarah kebudayaan Islam. Mata pelajaran itu tidak berhubungan satu sama lain. Pada kegiatan proses belajar mengajar, setiap guru hanya bertanggungjawab pada mata pelajaran yang diajarkannya. Pada desain ini berkeyakinan bahwa yang menjadikan manusia berbeda dengan makhluk lainnya adalah dari kecerdasan mereka, dengan kata lain bahwa dalam merencanakan atau mengkonstruk kurikulum akan lebih baik jika dipusatkan pada mata pelajaran.

²⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, "*Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 74

b. Diciplines design.

Bentuk ini merupakan bentuk pengembangan dari subject matter design, keduanya masih menekankan isi atau materi kurikulum. Perbedaannya adalah pada subject matter design belum ada kriteria yang tegas tentang apa yang disebut subject atau ilmu. Sementara pada diciplines design kriteria tersebut telah tegas, yang membedakan adalah apakah suatu pengetahuan itu. Perbedaan yang lain terletak pada tingkat penguasaan. Bentuk ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya;

- kurikulum model ini memiliki organisasi yang sistemik, efektif dan dapat memelihara integrase intelektual manusia,
- peserta didik tidak hanya menguasai serentetan fakta tetapi dapat menguasai konsep, hubungan, dan proses-proses intelektual yang berkembang pada siswa,

c. Broad Filed Design.

Bentuk ini merupakan pengembangan dari subject design dan disciplines design. Bentuk ini berusaha untuk menghilangkan pemisahan dengan mengembangkan the broad field designyakni desain yang menyatukan beberapa mata pelajaran yang berdekatan atau berhubungan menjadi satu bidang studi. Broad field sudah merupakan perpaduan atau fusi dari sejumlah mata pelajaran yang berhubungan. Ciri umum dari broad field ini adalah kurikulum terdiri dari suatu bidang pengajaran di mana di dalamnya berpadu sejumlah mata pelajaran yang saling berhubungan. Sedangkan tujuan dari desain ini adalah menyiapkan para peserta didikyang dewasa hidup dalam

dunia informasi yang sifatnya spesial dengan pemahaman yang bersifat menyeluruh.²⁷

d. Correlated Curriculum (Kurikulum Berkorelasi)

Organisasi kurikulum ini yang berupaya menghubungkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain yang memiliki hubungan erat. Kurikulum berkorelasi ini merupakan penyederhanaan dari kurikulum yang terpisah-pisah. Bentuk kurikulum seperti ini lebih efisien dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam kurikulum PAI dapat dikenal dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Ibadah Syariah, dll. Mata pelajaran tersebut banyak dipergunakan pada kurikulum madrasah atau sekolah umum yang berciri khas agama Islam. Tipe hubungan korelasi antara mata pelajaran tersebut antara lain:

- Korelasi insidental artinya secara kebetulan ada hubungan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya, sebagai contoh dalam pembelajaran IPA yang dihubungkan dengan pelajaran Geografi dan Antropologi
- Korelasi Sistematis artinya hubungan yang telah direncanakan oleh guru secara sistematis, dengan mengambil suatu pokok permasalahan yang diperbincangkan dalam beberapa bidang studi.

Kelebihan kurikulum berkorelasi ini yaitu:

 Memberikan pengetahuan yang selalu berkaitan sesuai dengan realita kehidupan.

²⁷ Ibid., hlm 633

26

2) Pelaksaannya lebih efesien dari segi waktu dan tenaga

3) Akan menambah minat dan kebutuhan siswa.

Kekurangannya antara lain:

1) Perencanaan kurikulum akan sedikit terasa sulit karena padatnya materi.

2) Materi pelajaran sering tidak sistematis

3) Susah melakukan evaluasi pembelajaran karena terlalu banyaknya aspek

yang dinilai.²⁸

Desain pengembangan kurikulum ini dapat dipilih sebagai salah

satualternatif pengembangan kurikulum PAI yang dianggap ideal. Desain ini

merupakan kurikulum yang memungkinkan peserta didik baik secara

individualmaupun klasikal aktif menggali dan menemukan konsep dan prinsip

secaraholistik bermakna dan otentik.

5. Model pengembangan kurikulum PAI

model pengembangan kurikulum PAI di madrasah dapat dikembangkan

dengan model, antara lain;

1) Model Tyler dengan langkahlangkah terdiri dari

a) melalui kegiatan pendidikan yang akan dilakukan, dengan terlebih dahulu

menentukan tujuan PAI yang akan dicapai;

b) menentukan pilihan bentuk proses pembelajaran menuju pencapaian tujuan PAI;

c) menentukan pengelolaan atau organisasi materi kurikulum PAI;

d) menentukan cara untuk menilai hasil belajar PAI;

²⁸ Ghamal Sholeh Hutomo dan Tasman Hamami, "Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum PAI" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta VOLUME 13 NOMOR 2 TAHUN 2020 P

ISSN: 1979-9357 E-ISSN: 2620-5858

- 2) Model Halord B. Alberty dengan langkah-langkah, terdiri dari:
 - a) menentukan falsafah dan tujuan PAI;
 - b) menetukan ruang lingkup dan tujuan PAI;
 - c) menentukan bentuk kegiatan pembelajaran PAI
 - d) menentukan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI;
 - e) menetukan evaluasi pembelajaran PAI;
 - f) Menyusun pedoman tentang cara menggunakan unit sumber belajar PAI,
- 3) Model Hilda Taba; langkah-langkah terdiri dari:
 - a) mendiagnosis kebutuhan peserta didik terlebih dahulu;
 - b) merumuskan tujuan PAI;
 - c) menyeleksi materi pelajaran PAI;
 - d) pengelolaan dan penataan materi PAI;
 - e) menyeleksi pengalaman belajar,
 - f) pengorganisasian pengalaman belajar PAI,
 - g) menentukan cara dan alat untuk mengetahui hasil kegiatan pendidikan agama Islam. ²⁹

6. Landasan Pengembangan Kurikulum

Menurut Soetopo dan W. Soemanto dalam Teguh ada tiga fondasi atau landasan dalam pengembangan kurikulum yaitu landasan filosofis, sosiologis atau sosial budaya, dan psikologis.³⁰

Aksara, 2015) hlm. 86

Wiji Hidayati, "Pengembangan Kurikulum", (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 71
 Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Bumi

a. Landasan Filosofis

Sekolah bertujuan mendidik anak agar menjadi anak yang"baik". Faktor "baik" tidak hanya ditentukan oleh nilai-nilai, cita-cita atau filsafat yang dianut sebuah negara, tetapi juga oleh guru, orang tua, masyarakat, bahkan dunia.

Kurikulum mempunyai hubungan yang erat dengan filsafat suatu bangsa terutama dalam menetukan manusia yang dicita-citakan sehingga tujuan yang harus dicapai melalui pendidikan formal. Kurikulum harus mampu menjamin terwujudnya tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Jadi, asas filosofis berkenaan dengan tujuan pendidikan yang sesuai dengan filsafat negara. Di Indonesia penyusunan, pengembangan dan pelaksana kurikulum harus memperhatikan Pancasila, UUD 1945 dan GBHN sebagai landasan filosofi negara. Menurut Nasution filsafat besar manfaatnya bagi kurikulum yakni: 31

- 1) Filsafat pendidikan menentukan arah kemana anak-anak harus dibimbing. Sekolah ialah suatu lembaga yang didirikan oleh masyarakat untuk mendidik anak menjadi manusia dan warga negara yang dicita-citakan oleh masyarakat. Jadi filsafat menetukan tujuan pendidikan.
- Dengan adanya tujuan pendidikan ada gambaran yang jelas tentang hasil pendidikan yang harus dicapai menusia yang bagaimana yang harus dibentuk.

³¹ S.Nasution, Asas-asas Kurikulum, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII, 2006), hlm. 11

- Filsafat juga menentukan cara dan proses yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan.
- 4) Filsafat memberikan kebulatan kepada usaha pendidikan, sehingga tidak lepas-lepas. Dengan demikian terdapat kontinuitas dalam perkembangan anak
- Tujuan pendidikan memberikan petunjuk apa yang harus dinilai dan hingga mana tujuan itu telah tercapai.
- 6) Tujuan pendidikan memberikan motivasi dalam proses belajar mengajar, bila jelas diketahui apa yang ingin dicapai.³²

b. Landasan Psikologis Anak dan Psikologis Belajar

1) Psikologis anak

Psikologis anak Sekolah didirikan untuk anak, untuk kepentingan anak yakni menciptakan situasi-situasi yang memungkinkan anak dapat mengembangkan bakatnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum:

- a) Anak bukan miniatur orang dewasa
- b) Fungsi sekolah diantaranya mengembangkan pribadi anak seutuhnya.
- c) faktor anak harus benar-benar diperhatikan dalam pengembangan kurikulum.
- d) Anak harus menjadi pusat pendidikan atau sebagai subyek belajar dan bukan objek belajar.

³² *Ibid.*, hlm 15

- e) Tiap anak unik, mempunyai ciri-ciri tersendiri, kurikulum hendaknya mempertimbangkan keunikan anak agar ia dapat mungkin berkembang sesuai dengan bakat.
- f) Walaupun anak berbeda dari yang lain, banyak pula persamaan diantara mereka maka sebagai dari kurikulum dapat sama dari semua.³³

2) Psikologi Belajar

Pendidikan disekolah diberikan dengan kepercayaan dan keyakinan bahwa anak-anak dapat dididik, dapat pengaruhi kelakuannya. Anak-anak dapat belajar, dapat menguasai sejumlah pengetahuan, mengubah sikapnya, menerima norma-norma, menguasai sejumlah keterampilan. Oleh sebab itu belajar merupakan suatu proses yang komplek, timbullah berbagai teori belajar yang menunjukkan ketidak sesuaian satu sama lain. Dengan demikian teori belajar dijadikan dasar pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. Pentingnyapenguasaan psikologi belajar dalam pengembangan kurikulum antara lain diperlukan dalam hal:

- a) Seleksi dan organisasi bahan pelajaran
- b) Menetukan kegiatan belajar mengajar yang palings serasi
- c) Merencanakan kondisi belajar yang optimal agar tujuan belajar tercapai.

c. Landasan Sosiologis

Anak tidak hidup sendiri, Ia selalu hidup dalam suatu masyarakat. Dengan demikian ia harus memenuhi tugas tugas yang harus dilakukan dengan

³³ *Ibid.*, Hlm. 56

penuh tanggung jawab, baik sebagai anak maupun sebagai orang dewasa kelak. Ia banyak menerima jasa dari masyarakat dan ia sebaliknya harus menyumbangkan baktinya bagi kemajuan masyarakat.

Tiap-tiap masyarakat mempunyai norma-norma, adat kebiasaan yang harus dikenal dan diwujudkan anak dalam pribadinya, lalu dinyatakan dengan kelakuannya. Tiap masyarakat berlainan corak nilai-nilai yang dianutnya, maka tiap anak akan berbeda latar belakang kebudayaannya. Perbedaan ini harus dipertimbangkan dalam kurikulum. Selain itu, perubahan masyarakat akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) merupakan faktor-faktor yang benar-benar harus dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum, karena masyarakat dijadikan salah satu asas.³⁴

7. Fungsi Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum dalam pendidikan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi Kurikulum Dalam Rangka Mencapai Tujuan Pendidikan
 - 1) Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional
 - 2) Kurikulum merupakan program yang harus dilaksanakan oleh guru dan murid dalam proses belajar mengajar, guna mencapai tujuan-tujuan itu.
 - 3) Kurikulum merupakan pedoman bagi guru dan siswa agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- b. Fungsi Kurikulum bagi Sekolah yang Bersangkutan
 - 1) Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan

³⁴ *Ibid.*, Hlm. 57

2) Sebagai pedoman mengatur segala kegiatan sehari-hari disekolah tersebut, meliputi jenis program yang harus dilaksanakan, cara menyelenggarakan setiap jenis program pendidikan, orang yang bertanggung jawab dan melaksanakan program pendidikan.

Fungsi Kurikulum yang dijelaskan diatas adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Kesinambungan

Sekolah pada tingkat atasnya harus mengetahui kurkulum yang dipergunakan pada tingkat bawahnya sehingga dapat menyesuaikan kurikulum yang diselenggarakannya.

b. Fungsi Persiapan Tenaga

Bilaman sekolah tersebut diberi wewenang mempersiapkan tenaga guru bagi sekolah yang memerlukan tenaga guru tadi, baik mengenai isi, organisasi maupun teknik mengajar.

c. Fungsi Kurikulum Bagi Guru

Guru tidak hanya pelaksana tetapi juga pengembang kurikulum dalam pelaksanaan kurikulum tersebut

d. Fungsi Kurikulum Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala sekolah kurikulum merupakan barometer atau pengukur keberhasilan program pendidikan disekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah dituntut untuk menguasai dan mengontrol apakah kegiatan proses yang dilaksanakan itu berpijak pada kurikulum yang berlaku.

e. Fungsi Kurkulum Bagi Pengawas (Supervisor)

Bagi para pengawas, fungsi kurikulum dapat dijadikan sebagai pedoman, patokan, atau ukuran, dan menetapkan bagaimana yang memerlukan penyempurnaan atau perbaikan dalam usaha pelaksanaan kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan.³⁵

f. Fungsi Kurikulum bagi Masyarakat

Melalui kurikulum, masyarakat bisa mengetahui apakah pengetahuan, sikap dan nilai serta keterampilan yang dibutuhkannya relevan atau tidak dengan kurikulum suatu sekolah.

g. Fungsi Kurikulum Bagi Lulusan/Alumni

Instansi atau lulusan yang memepergunakan tenaga kerja yang baik dalam aspek kualitas dan kuantitas agar dapat meningkatkan produktivitas.

8. Program Kelas Unggulan (kelas agama)

Pada hakekatnya kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan program pelayanan kusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Dasar yang ditulis kembali oleh Agus Supriyono adalah sejumlah anak didik yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan di dalam satu kelas tertentu kemudian diberi program pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dan adanya tambahan materi pada mata pelajaran tertentu.

.

³⁵ Muhaimin, "*Paradigma Pendidikan Islam*", (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 11

Selanjutnya menurut Suhartono dan Ngadirun, kelas unggulan adalah kelas yang dirancang untuk memberikan pelayanan belajar yang memadai bagi siswa yang benar-benar mempunyai kemampuan yang laur biasa. Tujuan penyelenggaraan kelas unggulan diantaranya:

- a. mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan,
- b. menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
- c. meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik,
- d. mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah,
- e. meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif. ³⁶

Menurut Syaiful Sagala, tujuan diselenggarakannya kelas khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan yang menonjol adalah

- a. pemberian perlakuan yang berbeda dari setiap siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda,
- ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya,
- c. menimbulkan perasaan bebas dalam belajar sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa dalam belajar.

Kelas Unggulan harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. masukan diseleksi diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggung-jawabkan

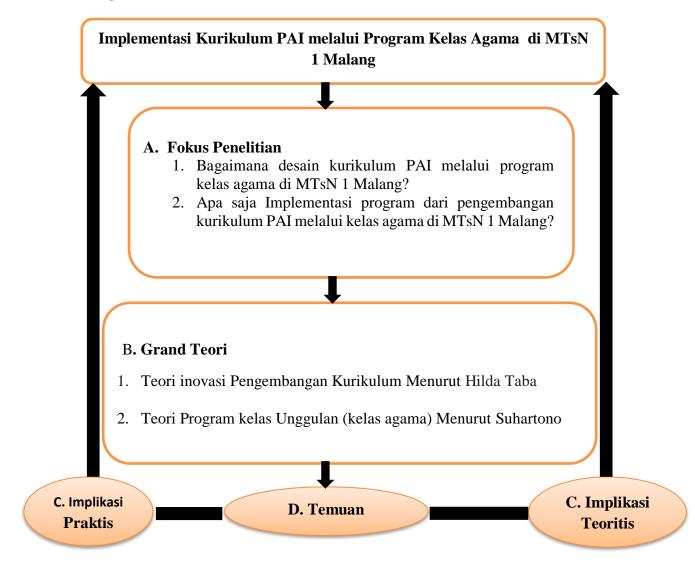
³⁶ Farida hanum, *Op, Cit.*, Hlm 409

- b. sarana dan prasarana menunjang untuk pemenuhan kebutuhan belajar dan penyaluran minat dan bakat siswa,
- c. lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata,
- d. memiliki kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang unggul, baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, maupun komiten dalam melaksanakan tugas,
- e. kurikulum yang diperkaya, yakni melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar
- f. rentang waktu belajar di sekolah yang lebih panjang dibandingkan kelas lain dan tersedianya asrama yang memadai,
- g. proses pembelajaran yang berkualitas dan hasilnya selalu dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat,
- h. adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas, dan disiplin, sistem asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya,
- i. pembinaan kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan siswa melalui praktik langsung dalam kehidupan seharihari.³⁷

.

³⁷ Syaiful Sagala, "Konsep dan Makna Pembelajaran", (Bandung: Alfabeta,2003) hlm.

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. ³⁸

Disini peneliti akan memakai pendekatan kualitatif dan memakai jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada selain itu penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan/peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.³⁹

B. Kehadiran Penelitian

Pelaku dari penelitian ini adalah peneliti sendiri yang mana peneliti akan secara langsung mengikuti atau terjun dalam lapangan dalam mencari data dan sumber data yang ada dan dengan menggunakan berbagai metode. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif karena peneliti merangkap banyak mulai dari

³⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 31.

³⁹ Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, "Penelitian Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran pada Kalangan Remaja", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2016, hlm. 48.

sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, peneliti tentu juga sebagai penanggung jawab dan pelapor penelitian itu sendiri.

Kehadiran peneliti di lapangan wajib bagi peneliti itu sendiri karena peran peneliti dalam penelitian ini sendiri adalah sebagai peneliti aktif, yakni dalam observasi ini peneliti ikut melakukan atau terjun dalam lapangan bersama narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Malang (Masanega) yang terletak di Dusun Krajan, Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, Jawa Timur, kode pos 65174

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala. Sumber data yang bersifat kualitatif didalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif, oleh sebab itu perlu diberi peringkat bobot. Sumber data kualitatif adalah sumber data yang disunguhkan dalam bentuk dua parameter "abstrak", misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin, situasi aman-tidak aman.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari 2 sumber yaitu:

 Data primer (sumber data utama) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah, Waka Kurikulum, Kepala sekolah MtsN 1 Malang 4 Guru PAI pada program kelas agama, siswa siswi pada program kelas agama.

2. Data sumber sekunder yaitu data yang tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, dokumen kurikulum MTSN 1 Malang, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi dan resmi dan sebagainya. Yang menuju ke Inovasi Kurikulum PAI. Data sekunder dari penelitian ini yaitu: buku yang menunjang tentang Inovasi pengembangan kurikulum PAI, buku tentang pendidikan agama Islam, buku mengkaji tentang penunjang inovasi kurikulum PAI dan buku-buku lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian tentu memerlukan data-data, yaitu sebagai bahan dalam penelitian. Untuk memperoleh data-data tentu memerlukan metode- metode yang dipakai untuk mendapatkan data tersebut. Adapun metode pengumpulan data kualitatif yang dipakai antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara ini dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara yang ditunjukkan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Sebelum wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara.⁴¹

⁴¹ Nanan Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 216.

⁴⁰ Habibil Hakim, *Op. Cit.*, hlm.51.

Jadi pada metode ini peneliti mengunakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti menggunakan acuan pertanyaan dan yang nantinya akan berkembang sendiri ketika menemukan hal baru, kemudian yang akan mewawancarai waka kurikulum, kepala sekolah dan guru PAI pada program kelas agama, dan juga siswa siswi program kelas agama dan lain sebagainya. untuk mencari data yang signifikan dari metode wawancara.

2. Metode Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dilakukan dengan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga dapat diobservasi benda yang sekecil-kecilnya atau sejauh-jauhnya dijagat raya. Namun betapapun canggih alat yang digunakan, tujuannya hanya satu, yakni mengumpulkan data dari observasi. 42

Jadi pada metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna melihat fakta-fakta yang ada di lapangan untuk dijadikan data. Disini peneliti akan melihat, kegiatan sehari hari pada program kelas agama dan juga penerapan Inovasi kurikulum PAI, waka kurikulum, Siswa kelas agama dan guru PAI pada program kelas agama guna untuk mendapatkan data yang signifikan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bisa dilihat langsung baik itu foto maupun dokumen, dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan yang terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen

⁴² *Ibid.*, hlm. 64-65.

resmi. Dokumen berguna karena memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis. ⁴³

Jadi pada metode ini peneliti akan mecari atau meminta dokumentasi kepada pihak sekolah seperti data-data siswa dan lain lain, dan peneliti akan mendokumentasikan penelitian ini guna untuk tambahan pengumpulan data yang akan di paparkan pada lampiran-lampiran.

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data kedalam pola, mengategorikan dan kesatuan uraian yang mendasar. ⁴⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan guna menghasilkan klasifikasi atau tipologi.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data dalam proses penulisan laporan adalah sebagai berikut:

 Mengecek ulang kategorisasi data yang telah dibangun selama melakukan penelitian. Peneliti mencari konsep-konsep yang tepat untuk mengategorikan sesuatu.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 72.

⁴⁴ Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 33.

- Merevisi hubungan kategori data dengan kategori data lainnya atau menghubungkan sesuatu hal dengan hal yang lain yang telah dibuat dalam proses pengumpulan data.
- 3. Peneliti menghubungkan temuan dengan penemuan peneliti lain dan mungkin juga dengan tesis-tesis atau dengan generalisasi yang telah dibuat oleh ahli.

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis data dalam proses penulisan laporan berarti peneliti melakukan konseptualisasi data dan mencari hubungan antar konsep ketika menulis laporan.⁴⁵

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dibutuhkan untuk menimbulkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verivikasi data. Moloeng menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan, keterlibatan, ketergantungan dan kepastian.⁴⁶

Agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulis mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar latar penelitian. Hal ini akan meningkatkan prosentase derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

 ⁴⁵ Afrizal, Metode *Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.196-198.
 ⁴⁶ Lexy j Moloeng, "*Metode Penelitian kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 326

Hal ini juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan history yang mungkin bisa mengotori data.

2. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Menurut Patton (Moloeng, 2007: 330) bahwa "Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali hasil kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui satu orang dengan yang lainnya dengan waktu yang berbeda. Disini peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulu, guru PAI Program kelas agama dan siswa siswa kelas agama, kemudian peneliti mengecek kembali pada observasi lapangan untuk mengecek dari wawancara besama sumber informan.

b. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Peneliti memakai perpaduan teknik dalam mengumpulkan data yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang berguna agar data bisa diamati dengan valid.

c. Triangulasi waktu

Menurut Sugiyono Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data. Disini peneliti akan meneliti dari waktu yang berbeda pada waktu pagi dan siang.⁴⁷

Teknik triangulasi yang dilakukan peneliti membandingkan data atau keterangan yang diperoleh dari responden sebagai sumber data dengan dokumen dokumen dan realita yang ada disekolah. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui Inovasi kurikulum PAI melalui Program Kelas Agama di MTsN 1 Malang.⁴⁸

⁴⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, ISSN: 2581 -2424

⁴⁸ Lexy j Moloeng, *Op. Cit.*, hlm. 173-175.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Madrasah

Diawali dengan Keputusan Menteri Agama RI nomor 27 Tahun 1980 tentang relokasi Madrasah Negeri, yang direspon oleh Drs. A. Dhohiri Zahid yang saat itu menjabat Kepala MTs Balong Kandat Kediri. Setelah beliau berkonsultasi dengan aparat Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang maka Camat Gondanglegi (Ahmad Fauzi) dan Kepala KUA Gondanglegi sepakat mendirikan MTs Negeri 1 Malang di Gondanglegi Malang.

Dan sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 675 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Dan Madasah Ibtidiyah Negeri Di Provinsi Jawa Timur, Tanggal 17 November 2016 Berubah Semula Dari Mtsn Malang III menjadi MTsN 1 Malang.

Selanjutnya dipilih lokasi di Desa Sepanjang untuk membangun gedung MTs. Pendaftaran siswa baru pertama kali dilaksanakan pada tanggal 1 -15 September 1980 dengan jumlah pendaftar sebanyak 109 orang untuk mengisi kelas dengan kapasitas 90 orang siswa. Saat itu, karena belum memiliki gedung yang layak penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sementara meminjam tempat di SMA Agus Salim.

Pada tanggal 1 Oktober 1980 secara resmi MTsN 1 Malang dibuka. Saat itu pemenuhan kebutuhan sarana prasarana masih mengalami kesulitan, maka

sementara berpindah ke MI Mambaul Ulum berkat tawaran dari H.Abdul Rozaq, Kunar Rahasia dan pengurus MI Mambaul Ulum. Setahun setelah itu, pelanpelan sarana prasarana di madrasah ini mulai dibangun dan dilengkapi, yang terlihat dari daya tampung setiap tahunnya mengalami peningkatan. Saat ini menampung sekitar 882 siswa dalam 28 kelas (kelas 7, 8 dan 9).

Dalam hal kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran MTsN 1 Malang terus menunjukkan peningkatan sehingga mulai tahun 2004 MTsN 1 Malang dicanangkan sebagai Madrasah Percontohan oleh Kepala Kandepag Kabupaten Malang Drs. H. Mas'ud Ali, M. Ag. Selanjutnya pada tahun 2006 berdasarkan SK Kapala Kandepag Kabupaten Malang No. Kd. 13. 1/1/PP. 00. 5/108/Sk/2004 bahwa MTs Negeri 1 Malang ditetapkan sebagai Madrasah Unggulan di lingkungan Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang.

Disamping penghargaan dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang dengan program-program di atas, madrasah ini telah mengkoleksi sejumlah penghargaan baik tingkat lokal, regional hingga Internasional. Diantara sekian penghargaan yang diperoleh selama delapan tahun terakhir adalah: 1. Madrasah Berprestasi Terbaik I Tingkat MTs Se Jawa Timur Tahun 2007 (dari Kanwil Depag Prop. Jatim), 2. Sekolah Teladan 1 dalam Lomba Iptek Antar Pelajar se Indonesia Tahun 2008 (dari LIPI Jakarta), 3. Juara III Lomba Web-Blog Sekolah Tingkat Nasional 2008 (dari Seameo Seamolec Jakarta), 4.Juara I lomba Web-Blog Sekolah Tingkat ASEAN 2009 (dari Seameo RELC Singapura),5Juara I Lomba Animasi Dalam Indonesia Ict Award Tongkat Naional 2013.

Lebih lanjut untuk terus menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, madrasah ini terus melakukan inovasi-inovasi yang dilakukan oleh seluruh tenaga kependidikan yang ada disamping terus menambah wadah bagi pengembangan kelebihan-kelebihan khusus yang dimiliki siswa, diantaranya: 1. Program Kelas Akselerasi (Ijin Kanwil Depag-tahun keenam), 2. Program Kelas Prestasi (tahun ketujuh), 3. Program Kelas Bilingual/rintisan kelas Internasional (mulai 2009/2010)

Pada sisi lain kemajuan dan berbagai penghargaan yang diterima MTsN 1 Malang ini tidak lepas dari peran serta seluruh tenaga kependidikan yang ada di madrasah ini di bawah pimpinan kepala madrasah. Sejak berdiri MTsN 1 Malang telah mengalami 9 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu:

a. Drs.H.A.Dhohiri Zahid : 1980 – 1986

b. Drs.H. Masjhari : 1986 – 1998

c. Drs.H.Imam Supardi : 1998 – 2000

d. Drs.H.Misno : 2000

e. Drs.Imam Bashori : 2000 – 2003

f. Drs.H.Zainal Mahmudi,M.Ag : 2003 – 2006

g. Drs. Samsudin, M.Pd : 2006 – 2013

h. Dra. Hj. Maria Ulfah, M.Pd.I : 2013 – 2017

i. Drs. Nasrulloh : 2017 – Sekarang

Kesemuanya memiliki peranan yang sangat berarti pada masa kepemimpinannya serta telah memberikan dasar yang kuat pada masa kepemimpinan berikutnya.⁴⁹

2. Landasan Pemikiran Program kelas agama

Pendidikan madrasah lahir sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sesuaidengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta peraturan pemerintah sebagai pelaksanaanya, dijelaskan bahwa pendidikan madrasah merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu; dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuainnya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, per-kembangan ilmupengetahuan dan teknologi serta kesenian.

Atas dasar itu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan termasuk yang diselenggarakan oleh madrasah mesti dilakukan secara konprehensip yaitu mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, terkait dengan aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, ketrampilan dan seni. Dalam hal ini diperlukan pendekatan-pendekatan khusus oleh karena madrasah adalah lembaga pendidikan bercirikan agama Islam. Diantara pendekatan yang digunakan adalah pendidikan berbasis Al Qur'an.

 $^{^{\}rm 49}$ http://www.mtsn1kabmalang.sch.id/statis-2-sejarah.html (atas persetujuan MTSN 1 Malang, di akses Senin, 21 November 2021 Pukul 11.26

Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didikagar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Quran, berakhlak mulia,mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran. Pendidikan berbasis Al-Quran adalah pendidikan yang mengupas masalah Al-Quran dalam makna; membaca (tilawah). memahami (tadabbur), menghafal (tahfizh) danmengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur. Pendidikan Al-Quran adalah pendidikan yangnmenerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran yang terlihat dalam sikap dan aktivitas peserta didik di mana pun dia berada. Hal ini mengingatkan umat Islam, terutama kalangan pendidik, bahwa mu'allim (guru) memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku manusia dalam menjalani hidupnya. Karena anak didik adalah amanah Allah, maka para pendidiknya terlebih dahulu harus mengubah diri mereka sebelum mendidik orang lain.

Di Madrasah, Pendidikan Al-Quran berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, pencegahan, dan penanaman nilai-nilai. Sedangkan ruang lingkup pendidikan Al- Quran adalah menulis, membaca, dan menghafal ayat-ayat pendek dan ayat-ayat pilihan serta mencontohkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran sekaligus melatih dan membiasakan membaca Al-Quran kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari .

Untuk menghidupkan dan menyuburkan semarak pendidikan Al-Quran diperlukan kerja sama yang terpadu secara berkelanjutan antara madrasah, rumah tangga, dan masyarakat. Hal ini tidak diragukan lagi, bahwa pendidikan

Al-Quran adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI), yang merupakan mata pelajaran wajib diberikan dari Taman Kanak-kanan (TK) sampai perguruan tinggi (PT).

Manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan berbasis Al Qur'an yaitu : (1) tercegahnya masalah kenakalan remaja; (2) dapat menyempurnakan pendidikan agama di sekolah; (3) meningkatkan kesadaran siswa akan kebutuhan terhadap pembinaan keagamaan dan rasamemiliki kegiatan keagamaan khususnya tentang Al-Quran; dan (4) membuka lapangan kerja bagi alumni atau orang yang berkewajiban memberikan ilmunya

Allah SWT. juga berfirman: "Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman" (Q.S. al-Nahl 64-65).

Sungguh sangat naif bila seseorang atau pelajar muslim tidak mengambil petunjukdan rahmat Allah SWT. yang telah di turunkan melalui Al-Quran sebagai sumber ajarannya. Oleh karena itu, pembentukankarakter atau akhlak, yangmenjadi misi Rasulullah Saw. diutus kedunia, perlu diformulasikan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam sebagai pendidikan berkarakter, melalui berbagai lembaga pendidikan dan oleh semua komponen.

Dasar Pemikiran di ciptakan program kelas agama adalah 1) Kebutuhan akan layanan khusus bagi peserta didik yang sudah memiliki hafalan Al Qur'an untuk melanjutkan program hafalannya, 2) Memberikan layanan khusus bagi peserta didik yang ingin menghafal Al Qur'an, 3) Program MTsN 1 Malang

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, cerdas terampil, berakhlaqul karimah, pandai baca tulis Al Qur'an, memahami dan menghafal Al Qur'an serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Atas Dasar pemikiran di atas MTsN 1 Malang menyelenggarakan Kelas Keagamaan dengan pendekatan Al Qur'an. ⁵⁰

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi

"Unggul dalam prestasi tangguh dalam kompetisi dan santun dalam pekerti serta Berbudaya Lingkungan".

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara maksimal.
- Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, inovatif, dan kreatif dalam memecahkan masalah.
- 3) Menyelenggarakan pengembangan diri, sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.
- 4) Menumbuhkembangkan lingkungan sehat dan perilaku religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.

⁵⁰ Pengelola Program Kelas Agama MTSN 1 Malang "Kurikulum Rahmatan Lil Alamain", Malang: MTsN 1 Malang, 2015)

- 5) Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan prakteknya sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- 6) Menumbuhkembangkan sikap toleransi, tanggung jawab,kemandirian ,kecakapan emosional dan peduli terhadap terjadinya pencemaran lingkungan.
- 7) Mewujudkan Madrasah peduli dan berbudaya lingkungan.
- 8) Mewujudkan warga sekolah yang mamapu mencegah pencemaran dan kerusakan sekolah, serta pelestarian lingkungan.
- 9) Meningkatkan motivasi siswa berwirausaha dan terampil mengembangkan wirausaha yang berbasis lingkungan hidup dan teknologi.

c. Tujuan

- Mampu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan aman yang kondusif terhadap pendidikan dan pembelajaran
- Terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku-perilaku Islami
- Mampu menjadi Madrasah Berprestasi yang selalu menjadi pilihan pertama masyarakat
- 4) Mampu mengembangkan kurikulum yang diberlakukan secara kreatif
- 5) Mampu mengembangkan kemampuan dan kinerja tenaga kependidikan
- 6) Mampu menciptakan inovasi pembelajaran sehingga KBM berjalan efektif dan efesien
- 7) Mampu melaksanakan penilaian secara berkelanjutan
- 8) Mampu meningkatkan perolehan nilai diatas standar kelulusan

- 9) Lulusan dapat melanjutkan pada sekolah favorit dan berkualitas
- 10) Tersedianya seluruh sarana prasarana yang dibutuhkan hingga perangkat Multi Media berbasis IT
- 11) Terciptakan budaya baca yang semakin meningkat
- 12) Mampu melakukan penelitian dan mendokumenkan hasil dalam bentuk Karya Ilmiah
- 13) Mengoptimalkan fungsi layanan bimbingan dan konseling
- 14) Mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler
- 15) Memiliki sistem manajemen dan Job deskripsi Organisasi yang jelas
- 16) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat guna mutu madrasah baik fisik maupun non fisik melalui kerjasama yang saling menguntungkan. ⁵¹

4. Visi, Misi, dan Tujuan Program kelas agama

a. Visi

Terwujudnya Peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, mempunyai ilmu pengetahuan di bidang agama dan umum yang cukup serta mencintai Al Qur'an.

b. Misi

1) Membangun budaya peserta didik untuk taat dalam beribadah kepada

Allah SWT sebagai perwujudan iman dan taqwa

2) Membangun budaya untuk berlaku jujur, rendah hati dan hormat terhadap guru, orang tua, teman dan masyarakat.

⁵¹ http://www.mtsn1kabmalang.sch.id/statis-2-sejarah.html (atas persetujuan MTSN 1 Malang, di akses Senin, 21 November 2021 Pukul 11.00

- 3) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis keislaman dengan mengedepankan pendekatan Qur'ani yang menghasilkan peserta didik yang berkualitas di bidang akademik dan non akademik
- 4) Membangun kebiasan membaca dan menghafal Al Qur'an,memahami isi dan kandungan yang terdapat dalam Al Qur'an serta mengamalkannya.

c. Tujuan

- Terwujudnya peserta didik yang taat dalam menjalankan ajaran agama
 Islam sesuai dengan paham ahlu sunnah wal jamaah
- 2) Terbangunnya budaya jujur, rendah hati dan saling menghormati
- Terwujudnya peserta didik yang berkualitas di bidang akademik maupun non akademik
- 4) Terwujudnya peserta didik yang mampu menghafal Al Qur'an, memahami isi dan kandungannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

5. Sarana dan Prasarana Program Kelas agama

Untuk menunjang keberhasilan program diperlukan kelengkapan sarana prasarana antara lain: Ruang Kelas, Meja kursi, Proyektor, Sound sistem, Hiasan kaligrafi, Papan tulis, Air minum, Loker, Almari Buku, Map portofolio, Papan, Rak kaca, Lab Agama (Proses Pembangunan)

⁵² Pengelola Program Kelas Agama MTSN 1 Malang "Kurikulum Rahmatan Lil Alamain", Malang: MTsN 1 Malang, 2015)

6. Pengelolaan Program kelas agama

Pengelolaan Kelas Keagaaman dilaksanakan oleh Guru-guru Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di bawah naungan lembaga Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 Malang.

Susunan Pengelola Sebagai Berikut:

Pelindung : Drs. H. Nasrulloh, M.Pd.I

Penanggung Jawab : Sa Adi, S.Pd

Penasehat : H.Sakip, S.Ag

M. Syamsi, S.Ag

Ketua : Maidatul Jannah, S.Ag,MA

Sekretaris: : Amirul Huda DC, S.Pd.I

Bidang Penjaminan Mutu : Nanang Sholihuddin, M.Pd

Bidang Lab Agama : Khoirul Anwar, S.Ag, MA

Bidang Publikasi dan Dokumentasi : Mahfudz Effendy, S.Pd.I

Wali Kelas 7C (Kelas Agama) : Maidatul Jannah, M.A

Wali Kelas 8C (Kelas Agama) : Amirul Huda DC, S.Pd.I

Wali Kelas 9C (Kelas Agama) : Yofi Irwantiyono, S.Ag.⁵³

7. Data siswa

2.1 Tabel Data Siswa Kelas Agama

NO	KELAS		JUMLAH	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VII	7	21	28
2	VIII	9	23	32
3	IX	10	20	30
		JUMLAH		90

⁵³ Pengelola Program Kelas Agama MTSN 1 Malang "Kurikulum Rahmatan Lil Alamain", Malang: MTsN 1 Malang, 2015)

B. Hasil Penelitian

1. Desain kurikulum PAI melalui program kelas agama di MTsN 1 Malang

a. Subject Matter Design. (Desain Mata Pelajaran)

Di MTsN 1 Malang memakai subject matter design yang pada desain ini memecahkan PAI menjadi lima matapelajaran yaitu 1) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang di ajar oleh ibu Maidah selaku ketua program kelas agama, 2) Fiqih yang diajar oleh bapak AMirul Huda selaku sekertaris program kelas agama, 3) Akidah Akhlak yang diampu oleh bapak Sochi dan bapak Mahfudz selaku Bidang Publikasi dan Dokumentasi, 4) Al Quran Hadist yang diajar oleh bapak Ali, mata pelajaran ini sudah ada guru masing masing dalam bidangnya baik kelas VII, VIII, IX. Hal ini sesuai dengan pernyataan waka kurikulum bapak Sa'adi pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 09.20 di ruangan kurikulum menyatakan bahwa:

"Untuk desaign pembelajaran dikelas agama sama dengan kelas regular lainnya mbak, untuk PAI nya di jadikan menjadi 4 mata pelajaran dan gurunya sendiri jadi tidak dicampur mbak biar gurunya juga bisa fokus dan totalitas dengan yang diajarkan sehingga nanti juga akan berefek baik kepada siswa nantinya. Untuk kelas agama saja ya mbak ini untuk pelajaran Akidah Akhlak diajar oleh bapak Mahfudz, SKI diajar oleh ibu Maidah, Quran Hadist di ajar oleh bapak Yofi dan fiqih diajar oleh bapak Amir. Jadi kami juga menggunakan subject matter desaign juga mbak dibuktikan dengan pemecahan matapelajaran pada PAI itu." 54

Hal diatas juga sesuai dengan wawancara bersama ketua program kelas agama yaitu ibu Maidah selaku guru SKI pada hari Sabtu, 13 November 2021 pukul 11.18 di ruangan guru mengemukakan bahwa:

.

 $^{^{54}}$ Wawancara peneliti bersama Bapak Sa'adi (Waka Kurikulum) hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 09.20 diruang waka kurikulum

Untuk desain pada pelajaran disini sama dengan madrasah lainnya mbak, jadi bukan PAI akan tetapi di pisah pisah menjadi beberapan pelajaran 1) Akidah akhlak, 2) Fiqih, 3) SKI, 4)Al quran hadist.⁵⁵

Hal ini sesuai dengan wawancara bersama siswa 8C (agama) Muhammad Bahri pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021 pukul 09.30 didepan ruang kelas 8C:

Iya mbak disini ada pelajaran pelajaran agama mba, tapi beda dengan SMP di sini agamanya ada banya mbak 1) SKI, 2) Al quran hadist, 3) Fiqih, 4) Akidah Akhlak mbak.

Uraian diatas juga sesuai dengan hasil observasi peneliti. Peneliti melihat pada Hari Rabu, 27 Oktober 2021 Pukul 11.00 pada pembelajaran kelas 8C ketika pembelajaran Akidah Akhlak dan kelas 7C pada pembelajaran Fiqih.⁵⁶ Peneliti melihat dokumen kurikulum tahun pelajaran 2021-2022 yang dipinjami oleh waka kurikulum bapak Sa'adi di ruang waka kurikulum pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 09.45.⁵⁷

Gambar 4.1 Jadwal Pelajaran Kelas 8c (agama)

VALI	BELAS	1			KELAS	8C2
K NA	SENEN		SELASA		RABID	
				T		
200				14	5	
Sec.						
-					12	
24						
MD.						
9						
**						
10				N S	8	1
8.69						
K PA	HAMIS		PUMAT		SARTU	
	*****	FORMAC S. PCF	****	Management and	22	AND TO STATE OF THE PARTY OF TH
28:	-	Fernance, N. Phil	979.00	After Receipts, N. File.	20.00	PORTO SERVICE PURPOSE CONTRACTOR IN CO.
100	11.00	M. Aprilland St. Pall I	******	Charment Managerate at	****	Plante Physics Physics, 31.
	man	Mr. Spinson S. Pak J.		Post Manual Manual State of the	arva.	AND BUILDINGSON, N. P.
791	****	Elvis, Elvis Historianist Ch.	****	Phone Ade At Part	887/6	Statement African, Art. St.
-	44***	Elevat. Elizab Philipsperstant City	*****	RE-PRODUCED TO PRE-POST	1000	Statement of States and Advisor
*	PER	Serv Advancements, 8, Pol	****	After and Phintesprents, St. Par.	PORES.	Alberta and American St. Aug
49	43**	America Francis Inc. N. Aug	P-1214	PA WHENDS TO AND	PPH-	Afternal Schoolster S. B.
19					PPR	Afternoof Witness are, N. F.

Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di MTsN 1 Malang

-

⁵⁵ Wawancara peneliti bersama Ibu Maidah (Ketua program kelas agama dan guru SKI) hari Sabtu 13 November 2021 pukul 10.18 diruang guru

 $^{^{56}}$ Observasi peneliti (Pembelajaran akidah Akhlak dan Fiqi) Hari Rabu, 27 Oktober 2021 Pukul 11.00 di ruang kelas 8C dan 7C

⁵⁷ Observasi peneliti (Melihat Dokumen kurikulum tahun ajaran 2021-2022) Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 09.45. di ruang Waka Kurikulum

b. Correlated Curriculum (korelasi kurikulum)

Pada pembelajaran di MTsN 1 Malang khususnya pada kelas agama memakai desaign Korelasi yang artinya pelajaran satu dengan satunya dikaitkan atau ada sangkut pautnya seperti pada kelas agama ini yaitu pada pembelajaran Al Quran Hadist berkorelasi dengan pelajran tahfidz dan untuk Fiqih dan Al Quran Hadist berkorelasi dengan Kitab Kuning yang menjelaskan tentang hukum hukum Islam sembari dengan mengartikan menggunakan tulisan arab. Untuk Akidah akhlak berkorelasi dengan program sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, untuk SKI berkorelasi dengan program tahunan yaitu PHBI dan ziarah wali 5. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ketua program kelas agama yaitu ibu Maidah selaku guru SKI pada hari Sabtu, 13 November 2021 pukul 10.18 di ruangan guru mengemukakan bahwa:

"untuk desain disini itu kita mengaitkan satu sama lain dengan pelajaran dan program inovasi kita mbak, jadi biar siswanya itu lebih faham secara mendalam apa yang dipelajari itu di pelajaran agama jadi setiap kegiatan ada sangkut pautnya dengan pelajaran agama, nama desaign korelasi ya jadi saling terkait satu sama lain. Seperti kalau Al Quran Hadist berkorelasi dengan Tahfidz, untuk Fiqih dan Al Quran Hadist berkorelasi dengan kitab kuning, untuk SKI berkorelasi dengan program tahunan PHBI, maulid Nabi Muhammad dan ziarah wali 5 untuk mengetahui sejarah juga dan yang terakhir untuk akidah akhlak kan ketuhanan ya mbak ini berkorelasi dengan program harian kita yaitu sholat dhuhur berjamaah dan sholat dhuha dan mengaji bersama setiap pagi dan juga yang tentang ketuhanan lainnya mbak, mungkin itu saja untuk desaign disini mbak."58

 $^{^{58}}$ Wawancara peneliti bersama Ibu Maidah (Ketua program kelas agama dan guru SKI) hari Sabtu 13 November 2021 pukul 10.18 diruang guru

Uraian hasil wawancara diatas juga sesuai dengan hasil wawancara bersama waka kurikulum yaitu bapak Sa'adi pada hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 09.45 di ruang waka kurikulum mengemukakan bahwa:

"untuk desain disini itu menggunakan korelasi atau kesinambungan dengan pelajaran atau program dan kegiatan lainnya tujuannya kita untuk memperdalam pemahaman anak anak dengan praktik juga mbak, untuk yang desaign satunya yang pemisahan pelajaran itu mbak yang kedua itu yang saling berhubungan. Kalau SKI dengan PHBI dan ziarah wali, fiqih dengan kitab kuning, Quran Hadistt dengan Tahfidz, Akidah akhlak dengan kehidupan sehari hari dan juga program disini sholat dhuhur berjamaah dan sholat dhuha. Tujuan kami disini mengaitkan itu ya untuk agar anak anak faham betul yang mereka pelajari di kelas dan akhirnya di praktekkan agar anak anak juga bisa mempraktikkan kegiatan tersebut dikegiatannya sehari hari, itu mbak." 59

Dari uraian hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti.

Peneliti melihat pembelajaran di kelas pada hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 11.20 di kelas 9C ketika pelajaran Akidah Akhlak dan juga peneliti melihat siswa MTsN 1 Malang sholat dhuhur berjamaah di masjid dengan imamnya bapak Masduqi (guru Bahasa Indonesia) pada pukul 12.00.⁶⁰

Gambar 4.2 Siswa siswi sholat dhzuhur berjamaah



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di MTsN 1 Malang

⁵⁹ Wawancara peneliti bersama Bapak Sa'adi (Waka Kurikulum) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 09.45 diruang waka kurikulum

⁶⁰ Observasi peneliti (Pembelajaran Akidah Akhlak) Sabtu, 27 November 2021 pukul 11.20. di ruang kelas 9C dan (Sholat dhuhur berjamaah) pukul 12.00 di Masjid MTsN 1 Malang

2. Implementasi program dari pengembangan kurikulum PAI melalui kelas agama di MTsN 1 Malang?

a. Landasan Kurikulum PAI

Landasan kurikulum PAI di MTsN 1 Malang ini khususnya bagi program kelas agama ada tiga yaitu: 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Psikologis Anak dan Spikologis Belajar, 3) Landasan Sosiologis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama waka kurikulum bapak Sa'adi pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 09.20 di ruangan kurikulum menyatakan bahwa:

Di MTsN 1 Malang ini mbak memakai landasan kurikulum tiga mbak yaitu 1) Landasan Filosofis, 2) Landasan Psikologis Anak dan Psikologis Belajar, 3) Landasan Sosiologis. Untuk landasan filosofisnya karena di sekolah ini menerima siswa yang lulus dalam mengerjakan tes yang sudah diberikan, dan dari itulah sekolah ini menerima siswa dari semua sekolah tanpa melihat status MI ataupun SD, hal ini adalah salah satu pengembangan kurikulum PAI menggunakan landasan tiga ini agar siswa yang sekolah disini khususnya kelas agama bisa memenuhi tujuan pembelajaran dan setara dengan semua temannya.

1) Landasan filosofis

Disini memakai landasan filosofis mbak karena kan kita menerima dari segala sekolah yang notabennya berbeda beda jadi ada anak yang bisa baca Al Quran dan ada yang tidak bisa, la khususnya untuk kelas agama kita itu bertujuan untuk menyetarakan agar anak anak bisa membaca Al Quran oleh karena itu kita memakai landasan filosofis yang dasarnya karena ada beberapa siswa yang tidak bisa baca tulis Al Quran maupun baca kitab jadi kita memakai landasan tersebut agar bisa mencapai tujuan tersebut.

2) Landasan psikologis anak dan psikologis belajar

Untuk landasan selanjutnya itu psikologis anak dan psikologis belajar, disini kita juga tidak semena mena kepada siswa mbak langsung memakai aturan sendiri tanpa melihat psikologis siwa nya, oleh karena itu khususnya kelas agama untuk inovasi Tahfidz sistem setorannya itu di pagi hari salah satunya agar siswa masih segar segarnya dalam mengingat hafalan dan kita juga tidak memakai aturan harus hafal beberapa lembar akan tetapi sesuai dengan kemampuan mereka sediri

minimal 3 ayat tapi setorannya setiap hari di pagi hari gunanya untuk menjaga psikologis anak dan psikologis belajar agar bisa di trima oleh siswa itu sendiri.

3) Landasan sosiologis

Untuk landasan selanjutnya adalah landasan sosiologis gunanya agar siswa bisa bersikap atau bermasyarakat dengan warga sekitar di daerah masing salah satunya yaitu baca tulis Al Quran, sedangkan setiap muslim itu pasti harus bisa baca tulis Al Quran yang nantinya pasti di pakai dalam bermasyarakat seperti pada kegiatan hataman rutinan atau pada pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu tujuan psikologis social adalah untuk itu mbak.

Hal diatas juga sesuai dengan hasil wawancara bersama ketua program kelas agama yaitu ibu Maidah selaku guru SKI pada hari Sabtu, 13 November 2021 pukul 12.18 di ruangan guru mengemukakan bahwa

Disini memakai tiga landasan filosofis mbak, landasan psikologis anak, landasan sosiologis dan landasan filosofis. Gunanya untuk mencapai tujuan pastine mbak dan yang paling utama tujuannya untuk menyetarakan semua siswa yang berbeda dari segala karakter da nasal sekolah dan untuk mencapai tujuan yang di inginkan dengan kesuksesan pembelajaran baik baca tulis Al Quran maupun baca kitab kuning. Inti dari landasannya ya itu mbak.

Hal ini sesuai dengan wawancara bersama siswa 8C (agama) Muhammad Bahri pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021 pukul 09.45 didepan ruang kelas 8C:

Kalau setorannya itu terserah mbak sehafal kita tapi minimal 3 ayat jadi bisa cepet cuman 1 jam udah selesai 1 kelas setorannya karena sedikit-sedikit tapi misal mau hafalan banyak juga boleh, terserah wes mbak pokoknya tapi setiap hari setornya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di MTsN 1 Malang ini memakai tiga landasan guna untuk mencapai tujuan yang di harapkan yaitu 1) landasan filosofis, 2) landasan Psikologis anak dan landasan psikologis belajar, 3) landasan sosiologis yang pada intinya semuanya berdasar pada perbedaan setiap siswa dan

tujuannya untuk menyetarakan semua siswa dengan pembelajaran yang baru yang sudah di rancang oleh sekolah.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 13.00 peneliti melihat siswa murojaah bersama dengan teman sejawatnya, jadi yang satu melihat Al quran dan yang satu hafalan didalam kelas. Peneliti juga melihat siswa yang sudah pulang sekolah akan tetapi masih di masjid dan meminta bantuan temannya untuk menyemakkan hafalannya di masjid MTsN 1 Malang.⁶¹

Gambar 4.3 Murojaah bersama teman sejawat



Sumber: Hasil Dokumentasi di MTsN 1 Malang

b. Implementasi Kurikulum PAI

Implementasi Inovasi di MTsN 1 Malang sangat banyak salah satunya yaitu program kelas agama yang sudah tercantum dalam kurikulum PAI MTsN 1 Malang, di dalam program tersebut tercipta inovasi inovasi untuk mengembangkan pendidikan agama Islam guna untuk meningkatkan pemahaman religius yang melekat dalam diri siswa yaitu:

-

 $^{^{61}}$ Observasi peneliti (melihat siswa murojaah di kelas dan di masjid setelah pulangs ekolah) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 13.00 di ruang kelas 9C dan di Masjid MTsN 1 Malang

1) Tahfidz

2) Bimbingan Kitab Kuning

Dalam kelas agama ini juga mempunyai kurikulum tersendiri untuk mengatur program kelas agama tersebut secara rinci yaitu kurikulum yang diberi nama rahmatan lil alamin. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada hari Sabtu, 20 November 2021 pukul 10.15 di ruang guru bersama ketua program kelas agama sekaligus wali kelas 7 C (agama) yaitu ibu Maidah mengemukakan bahwa:

"Di sini itu mbak untuk inovasinya sangat banyak mbak, ya itu salah satunya yang akan mbak teliti yaitu kelas agama, kelas agama ini didalamnya juga ada inovasi-inovasi baru mbak yang beda dengan kelas lainnya, ada 3 untuk inovasinya: yang ke satu itu Tahfidz, ke dua bimbingan baca kitab kuning, yang ketiga itu olimpiade agama. kalau saya disini sebagai ketuanya dalam program kelas agama, untuk kurikulumnya juga ada sendiri yang lebih spesifik yang kita namai dengan kurikulum rahmatan lil alamin." 62

Uraian diatas juga sesuai dengan tanggapan dari sekertaris program kelas agama yaitu bapak Amirul Huda yang juga menjabat sebagai wali kelas 8 C (agama) pada hari Sabtu, 20 November 2021 pada pukul 12. 30 di ruang akselerasi mengemukakan bahwa:

"untuk program kelas agama ini ikut dalam kurikulum MTsN 1 Malang mbak, akan tetapi dalam program ini juga membuat kurikulum sendiri juga yaitu kurikulum rahmatan lil alamain yang tujuannya agar para peserta didik kelas agama ini bisa bermanfaat bagi semuanya. Untuk inovasinya ada 2 mbak, 1) Program tahfidz, 2) Bimbingan baca kitab kuning." ⁶³

Dari hasil wawancara diatas juga sudah dibuktikan dengan observasi peneliti sendiri pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 09.45. Peneliti melihat

 $^{^{62}}$ Wawancara peneliti bersama Ibu Maidah (Ketua program kelas agama dan guru SKI) hari Sabtu 20 November 2021 pukul 10.15 diruang guru

⁶³ Wawancara peneliti bersama Bapak Amir (Sekertaris program kelas agama dan guru Fiqih) hari Sabtu 20 November 2021 pukul 12.30 diruang Akselerasi

dokumen kurikulum MTsN 1 Malang yang disitu tertera program kelas agama dan juga peneliti melihat dokumen kurikulum rahmatan lil alamin (kurikulum program agama) yang diberikan oleh pak Amir ketika wawancara bersama pak Amir. ⁶⁴

Gambar 4.4 Ketika pembelajaran Kitab Kuning



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di MTsN 1 Malang

Gambar 4.5 Ketika siswa hafalan bersama dnegan teman sejawat



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di MTsN 1 Malang

⁶⁴ Observasi peneliti (Melihat Dokumen kurikulum tahun ajaran 2021-2022) Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 09.45. di ruang Waka Kurikulum, dan (melihat Dokumen Rahmatan Lil Alamain) hari Sabtu 20 November 2021 pukul 12.30 diruang Akselerasi

Kelas agama ini sudah berjalan selama 6 tahun atau 6 angkatan, yang 1 tahun di buat untuk percobaan awal merintis kelas agama pada masa kepemimipinan bu H. Maria Ulfah. Kelas agama ini dimulai karena usulan dari wali murid dan juga kepala sekolah sehingga yang 1 tahun dicoba menjadi kelas percobaan, kemudian merasa berhasil dan dilanjutkan untuk tahun selanjutnya agar bisa menampun siswa yang sudah mempunyai hafalan dari jenjang SD dan siswa yang mau memulai hafalan Al-Quran. Untuk seleksi masuk kelas agama mengikuti seleksi PPDB MTsN 1 Malang tapi beda jalur masuk sehingga yang masuk ke dalam kelas agama ini memang kemauan sendiri untuk masuk ke kelas agama dan tidak ada paksaan. Pada program kelas agama ini setiap semesternya akan dilaporkan (Laporan penanggung Jawaban) oleh pengelola kelas agama ke kepala madrasah (evaluasi). Kelas agama ini di condongkan ke dalam Al Quran. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama ibu Maidah selaku guru PAI dan juga ketua program kelas agama pada hari Sabtu, 20 November 2021 pukul 10.25 di ruang guru mengemukakan bahwa:

"kelas agama disini itu mbak dimulainya ketikan kepala sekolahnya masih Alm. H. Maria Ulfah dan sudah berjalan 6 tahun tapi dalam brosur masih 5 tahun karena yang 1 tahun itu adalah masa percobaan kelas agama, kemudian diteruskan karena sudah merasa berhasil dengan kelas percobaan yang 1 tahun itu. Untuk pertama kalinya itu kita terinspirasi dari walimurid yang sering menanyakan apakah ada hafalan dan disini hanya masih ada ekstrakulikulernya saja mbak, jadi ketika rapat kita rundungkan bersama kepala sekolah dan kemudian oleh kepala sekolah di adakan kelas agama ini untuk menampung siswasiswa yang sudah punya hadfalan dan mau hafalan itu mbak, jadi asal usulnya dari situ. Untuk LPJ nya itu kami rutin laporkan kepada kepala madrasah 1 semester sekali untuk evaluasi, untuk program kelas agama ini sebenarnya tujuannya lebih ke Al Quran untuk menjadikan siswa siswa mtsn 1 malang ini ahli Al Quran." 65

-

 $^{^{65}}$ Wawancara peneliti bersama Ibu Maidah (Ketua program kelas agama dan guru SKI) hari Sabtu 20 November 2021 pukul 10.25 diruang guru

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama waka kurikulum bapak Sa'adi pada hari 27 November 2021 pukul 10.00 di ruang waka kurikulum, mengemukakakn bahwa:

"kelas agama itu sudah berjalan 6 tahun mbak sebenrnya tapi yang 1 tahun iti percobaan masian soale ngambil siwanya dari siswa yang ketrima ppdb disini kemudian di seleksi lagi dan dimasukkan ke kelas agama, beda dengan yang sekarang kan ketika ppdb langsung menjurus ke kelas peminatan yang siswa inginkan. Jadi resminya 5 tahun yang ditulis di brosur tapi yang sebenarnya 6 tahun berjalan. Kelas agam pertama kali di adakan itu pada masa kepemimpinan Alm. Bu Hj. Maria Ulfah."66

Hal sesuai dengan hasil observasi peneliti pada hari 27 November 2021 pukul 10.00 di lobi MTsN 1 Malang bersama bapak sochi, peneliti melihat dokumen brosur PPDB 2021 MTsN 1 Malang disitu tertulis kelas agama masih 5 tahun berjalan sampai sekarang dan menjadi salah satu inivasi unggulan MTsN 1 Malang.⁶⁷

Gambar 4.6 Brosur PPDB tahun 2020/2021



Sumber: Hasil Dokumentasi peneliti di MTsN 1 Malang

 $^{^{66}}$ Wawancara peneliti bersama Bapak Sa'adi (Waka Kurikulum) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 10.00 diruang waka kurikulum

⁶⁷ Observasi peneliti (Melihat Dokumen kurikulum tahun ajaran 2021-2022) hari Sabtu 27 November 2021 pukul 10.00 di lobi MTsN 1 Malang

Dalam program kelas agama ini ada beberapa perbedaan dengan kelas regular, yaitu dari segi pembayaran infaq lebih tinggi, dari pembelajarannya mempunyai tambahan yaitu tahfidz, kitab kuning dan yang terakhir yaitu jam pulang pada hari senin dan sabtu saja, untuk kelas agama ada tambahan 1,5 jam untuk 2 hari itu. Untuk pembelajarannya di program kelas agama ini tidak sampai meninggalkan pelajaran umum lainnya, jadi siswa siswa juga tidak sampai tertinggal juga pada pelajaran umum, hanya saja pada mata pelajaran mulok yang mempunyai jam lebih akan tetapi materinya sedikit itu di ambil setengahnya. Seperti pada pembelajaran seni budaya ada 2 jam jadi untuk 1 jamnya di ambil sama pelajaran tahfidz dan seni budayanya 1 jam. Kemudian untuk lulusan siswa MTsN 1 Malang yang masuk kelas agama yang lulus rata-rata melanjutkan ke MA (Madrasah Aliyah) yang juga mempunyai jurusan agama dan mereka meneruskan hafalannya di sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bapak kepala madrasah yaitu bapak Nasrullah pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 10.30 di ruang kepala Madrasah yaitu:

"dikelas agama memang ada perbedaan dengan kelas regular pasti kalau itu mbak, kalau gak ada bedanya berarti ya gak ada efeknya dibentuksama kelas agama. Untuk bedanya yang pertama itu dari segi infaq lebih tinggi dari pada kelas regular dikarenakan dikelas agama kan juga ada jam tambahan la itu di buat untuk membayar gurunya dikelas tambahan itu, yang ke dua ya dari inovasi-inovasi PAI itu Tahfidz, baca kita kuning dan olimpiade agama, dan untuk yang terakhir itu dari segi pulangnya anak anak itu ada 2 hari yang jam pulangnya di undur 1,5 jam yaitu pada hari senin dan sabtu. Untuk lulusan disini itu rata-rata masuknya ke madrasah aliyah yang ada jurusan agamanya mbak seperti di MANDAGI, MAN 1 Malang dan yang ada kelas agama lainnya, kalau ditanyai itu katanya mau meneruskan hafalannya itu katanya, dan Alhamdulillah banyak yang ketrima." 68

_

 $^{^{68}}$ Wawancara peneliti bersama Bapak Nasrullah (Kepala Madrasah) hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 10.30 di ruang kepala Madrasah

Hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama siswa kelas 9C (agama)yaitu Mirza Mehdi pada hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 11.30 di depan ruang kelas 9C (agama)mengemukakan bahwa:

"kalau SPP saya kak 280.000 kalo teman saya yang regular itu 150.000, tapi yanga dik kelas 7 dan kelas 8 itu yang kelas agama 275.000 tapi yang regular 200.000 kak, mungkin tiap tahun naik kak mungkin dan kelas unggulan (agama) sama kelas reguler berebda bayarnya.kalau saya kepingin meneruskan ke MAN 1 Kota Malang kak saya mau masuk jurusan IPS soalnya saya kepingin jadi pengacara yang baik dan sukses membela kebenaran saja dan juga biar punya uang banyak saya kepingin bantu masjid masjid yang bangun bangun itu biar saya punya saku untuk ke akhirat nanti dari amal jariyah saya nanti, doakan ya kak amiin" 69

Untuk inovasi kurikulum PAI atau kegiatan agama yang dilakukan di MTsN 1 Malang ini yaitu:

- 1) Yaumiyah (harian)
 - a) Mengaji Al-Quran sebelum pembelajaran dan dipandu dari ruang guru oleh bapak Amir (guru Fiqih) dan bapak Masduqi (guru baha Indonesia) pukul 07.00-07.30
 - b) Sholat dhuhur berjamaah (setiap hari)
 - c) Pembelajaran minat dalam kelas agama (tahfidz, baca kitab kuning)
 - d) Baca tulis Al-Quran setiap pembelajaran agama 15 menit diawal (dipandu oleh guru di datangkan dari luar)
- 2) Usbuiyah (Mingguan)
 - a) SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah): doa sehari hari dan juz 30, 2 x 40
 Menit (1 x pertemuan)

 69 Wawancara peneliti bersama siswa Mirza Mehdi (siswa kelas 9C/agama) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 11.30 di depan ruang kelas 9C

- b) Sholat dhuha yaitu hari Sabtu
- 3) Tahunan
 - a) PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
 - b) Mulid Nabi Muhammad
 - c) Ziarah wali 5 untuk kelas 8

Uraian diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama guru Akidah Akhlak bapak Sochi pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 10.00 di ruangan bapak Sochi mengemukakan bahwa:

"kalau kegiatannya disini itu, saya jadikan per program aja ya mbak biar enak. Untuk yang program harian itu ada 1) Mengaji al quran jam 07.00 sampai 07.30 itu biasanya di pandu dari ruang guru sama pak Amir atau pak Masduqi, 2) Kalau untuk kelas agama ada peminatan yaitu tahfidz atau kitab kuning itu bisa ditanyakan ke pak amir selaku sekertaris program kelas agama ya mbak, 4) Baca tulis Al Quran setiap pembelajaran agama waktunya 15 menit di awal pelajaran untuk gurunya kita ambil dari luar yaitu dari pondok pesantren sepanjang dekat sini itu. Untuk mingguan itu ada 1)SKU mbak itu dari singkatan (Syarat Kecakapan Ubudiyah) yang isinya itu doa sehari hari dan juz 30 untuk pelaksanaannya dilakukan 1 minggu 1X jadi SKU ini juga harus tuntas ketika siswa lulus, 2) Sholat dhuha itu setiap hari Sabtu semua kelas di masjid. Untuk yang Tahunan itu ada PHBI mbak 1) Hari raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha biasanya yang di rayakan disini itu ketika sholat Idul adha sholatnya d sekolah dan kita bagi bagi daging kurban yang menyembelihnya juga di sekolah uangnya dari iuran siswa dan guru disekolah 2) Ziarah Wali 5 ini diperuntukkan siswa yang sudah kelas 8 mbak, 3) Maulid Nabi ini kita rayakan setiap tahun disini yang didalamnya ada dibaan ada santunan anak yatim dans ebagainya. Sudah itu untuk kegiatan atau inovasi kurikulum PAI yang mbak tanyakan disini."70

Hal ini sesuai dengan wawancara bersama siswa 8C (agama) Muhammad Bahri pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021 pukul 09.15 didepan ruang kelas 8C:

,kemudian biasanya juga sholat dhuhur di masjid semuanya." "kalau kegiatannya itu kak pagi itu biasanya ngaji bareng nanti ada suara dari

 $^{^{70}}$ Wawancara peneliti bersama Bapak Sochi (guru Akidah Akhlak) hari Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 10.00di ruangan bapak Sochi

sound di kelas biasanya dengan pak masduqi nya ada di ruang guru sana. Kemudian hari Sabtu itu sholat duha ⁷¹

Hal ini sesuai dengan haisl observasi peneliti pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021, peneliti melihat semua siswa pukul 12.00 mendatangi masjid untuk melakukan sholat dhuhur berjamaah."⁷²

Gambar 4.7 foto siswa siswi ketika akan sholat dzuhur berjamaah dan masih menunggu imam datang dengan membaca sholawat bersama sama



H. PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI DAN TAMBAHAN

Program Pengembangan Diri yang terdapat di Kelas Keagamaan antara lain :

- b. Bimbingan Membaca Kitab (BMK)
- c. Bimbingan Membaca Al Qur'an (BMQ)
- d. Teriemah Al Our'an (An-Nasr)
- 2. Pengembangan Diri Pilihan, mengikuti pengembangan diri pilihan Madrasah

Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di MTsN 1 Malang

4) Inovasi Program Kelas Agama.

Tahfidz a)

Program tahfidz ini mempunyai tujuan pencapaian tersendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan, minimal harus mencapai tahfidz 3 juz yaitu juz 30, 1 dan 2, misalkan siswa ada yang sudah mencapai lebih dari 3 juz, oleh sekolah akan diberikan beasiswa gratis selama di MTsN 1 Malang. Untuk kelas VII dimulai dari hafalan juz 30, kelas VIII juz 1 dan kelas IX juz 2 sehingga

⁷¹ Wawancara peneliti bersama siswa Muhammad Bahri (siswa kelas 8C/agama) hari Sabtu, 30 Oktober 2021 pukul 09.15 di depan ruang kelas 8C

⁷² Observasi peneliti (Melihat Sholat dhuhur berjamaah) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 12.00 di depan Masjid MTsN 1 Malang

ketika lulus diharapkan sudah mempunyai hafalan Al Quran sebanyak 3 juz. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama bapak Amirul Huda selaku guru PAI yang menjadi wali kelas 8 C (agama) pada hari Sabtu, 20 November 2021 pukul 12.20 yaitu:

"di kelas agama ada targetnya juga mbak, dalam 3 tahun disini siswa siswa kelas agama diharuskan hafal 3 juz, kalua ada yang lebih dari 3 juz nanti oleh sekolah akan diberikan beasiswa dengan gratis selama 3 tahun tidak usah membayar infaq, dan disini Alhamdulillah banyak yang lebih dari 3 juz, dikelas 8 ada yang sudah hafal 16 juz juga. Untuk kelas 7 dimulai dari juz 30 agar hafal surat-surat terlebih dahulu, untuk kelas 8 juz 1 dan kelas 9 juz 2 jadi sekolah ini berharap ketika lulus sudah mempunyai hafalan 3 juz untuk bisa diteruskan ke jenjang sekolah selanjutnya."⁷³

Untuk proses pembelajaran atau setoran tahfid dilakukan setiap hari Selasa sampai Jumat jam 06.45-07.30 di Masjid kepada guru Tahfidz masing-masing kelas. Untuk hari senin pagi ada upacara dan sabtu pagi ada jadwal sholat dhuha jadi untuk hari senin dan sabtu di ganti setelah pelajaran selesai da nada tambahan jam untuk murojaah saja bukan setoran. Untuk kelas VII guru Tahfidznya yaitu bapak bapak Ali (guru Al Quran Hadist), untuk kelas VIII Bapak Amir (guru Fiqih), untuk kelas IX Bapak Bagus (mendatangkan guru dari Pondok pesantren). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh siswa kelas 9C (agama) Safira Amaliyah pada hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 08.30 di depan kelas 9C mengemukakan bahwa:

"kalau prosesnya setorannya tahfidz itu kak dilakukan tiap hari jam 06.45-07.30 di Masjid sekolah, kecuali hari senin dan sabtu, kalau senin dan sabtu itu hanya murojaah saja tp waktunya setelah pelajaran semua selesai jadi kita 1,5 jam lebih lama dengan kelas lain. Karena kalau hari

-

⁷³ Wawancara peneliti bersama Bapak Amir (Sekertaris program kelas agama dan guru Fiqih) hari Sabtu 20 November 2021 pukul 12.20 diruang Akselerasi

senin paginya dibuat untuk upacara, kalau sabtu paginya dibuat untuk sholat dhuha jadi senin dan sabtunya murojaahnya d ganti sepulang sekolah dikelas. Untuk setorannya itu sebisanya kita kak, missal hafalnya hanya 2 ayat tidak ya gakpapa, kalau saya sih biasanya 5 ayat setiap harinya yang penting teratur.kalau gurunya itu kak kelas VII nya Ustadz Ali, kelas VIII Ustadz Amir dan kelas IX Ustadz Bagus, kalau Ustadz Bagus ini bukan guru sini tapi guru pondok sepanjang disitu."⁷⁴

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 13.00 peneliti melihat siswa murojaah bersama dengan teman sejawatnya, jadi yang satu melihat Al quran dan yang satu hafalan didalam kelas. Peneliti juga melihat siswa yang sudah pulang sekolah akan tetapi masih di masjid dan meminta bantuan temannya untuk menyemakkan hafalannya di masjid MTsN 1 Malang.⁷⁵

b) Bimbingan Kitab Kuning

Yang mengajar kitab kuning disini yaitu dari guru MTsN 1 Malang sendiri, Guru disini sudah rata-rata adalah lulusan dari pondok pesantren sehingga sudah mempunyai kurang lebih dasar dalam pembelajaran kitab kuning kemudian guru yang mempunyai kompetensi tersebut dipilih oleh kepala madrasah dan dikirim ke pelatihan di pondok jember untuk mengikuti pelatihan pembelajaran kitab kuning yang menggunakan metode Al-Bidayah yang di bimbing langsung oleh Prof. KH. Haris Jember. Yang nantinya akan diterapkan kepada siswa siswi kelas agama, sehingga dalam kelas agama nantinya terdapat pembelajaran kitab kuning yang berkualitas. olimpiade agama hal ini

75 Observasi peneliti (melihat siswa murojaah di kelas dan di masjid setelah pulangs ekolah) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 13.00 di ruang kelas 9C dan di Masjid MTsN 1 Malang

 $^{^{74}}$ Wawancara peneliti bersama siswa Safira Amaliyah (siswa kelas 9C/agama) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul08.30di depan ruang kelas 9C

dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti bersama Kepala Madrasah MTsN 1 Malang bapak Nasrulloh pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 10.20 di ruang kepala Madrasah yaitu:

"strategi saya mbak untuk mensukseskan kelas agama ini khususnya pada baca kita kuning itu gini mbak, untuk gurunya saya ambil dari guru-guru sini langsung karena disini rata-rata lulusan dari pondok pesantren seperti pondok gading, pondoknya KH Marzuki dan yang non pns juga yang saya trima juga rata-rata dari pondok jadi semuanya sudah punya dasar agama yang baik, jadi tidak perlu ambil dari luar sekolah, kemudian untuk memantapkan kitab kuning guru-guru yang mengajar di kelas agama, saya kirimkan guru guru ke pelatihan metode al bidayah di jember sana yang langsung di bombing oleh Prof. KH. Haris Jember, jadi nanti diharapkan guru yang mengajar kitab kuning sudah ahli dan bisa menyampaikan kepada siswa siswa kelas agama." 76

Untuk prosesnya bimbingan kitab kuning adalah sekolah mendatangkan guru dari pondok pesantren yang salah satunya adalah Ustadz Zubed, untuk pembelajarannya, pak zubed membacakan kitabnya beserta artinya kemudian siswa menulis dengan tulisan khot dibawah bacaan tersebut untuk artinya. Setelah di artikan Ustdz Zubed menerangkan maksud dari yang di baca barusan. Hal ini sesuai dengan hasil waancara bersama siswa kelas 9C (agama) yang bernama Noval pada hari Rabu, 3 November 2021 pukul 11.30 di lobi MTsN 1 Malang mengemukakan bahwa:

"kalau kitab kuning gurunya di saya namanya Ustadz Zubed kak, beliau juga ustadz saya di pondok pesantren. Biasanya itu Ustadz Zubed membacakan kitab nya sambil di artikan kemudian kita mengartikan dibawahnya dengan menggunakan khot tulisan arab itulo kak, udah gitu saja untuk kitab kuning. Oh setelah dibacakan kemudian di jelaskan maksud dari bab yang di baca tadi dan kalau sudah salah satu dari kita di suruh

_

⁷⁶ Wawancara peneliti bersama Bapak Nasrullah (Kepala Madrasah) hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 10.20 di ruang kepala Madrasah

menjelaskan dnegan bahasa kita sendiri membacakan kesimpulannya gitu kak."⁷⁷

Hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti pada hari Rabu, 3 November 2021 pukul 11.50. peneliti melihat kitab para siswa yang sudah penuh dengan tulisan khot tangan mereka dan sangat indah tulisannya.⁷⁸

Gambar 4.8 Pembelajaran kitab Kuning



Sumber: Hasil Dokumentasi Peneliti di MTsN 1 Malang

Mengapa program kelas agama perlu di lakukan? Jawabannya adalah sangat perlu. karena di MTsN 1 Malang ingin mensukseskan pesera didik baik pelajaran umum maupun keagamaannya yang unggul terutama pada Al Quran. Dan untuk lebih memfokuskan pada segi agama kemudian MTsN 1 Malang membuat inovasi kelas agama ini untuk memfasilitasi keagamaan di sekolah. Kelas agama ini juga bekerjasama dengan asrama MTsN 1 Malang dan Pondok pesantren salafiyah sirothul fuqoha' guna untuk memperdalam ilmu keagamaan siswa ketika ada acara tertentu

⁷⁸ Observasi peneliti (melihat kitab pembelajaran kitab kuning yang sudah ada tulisannya khot) Rabu, 3 November 2021 pukul 11.50 di lobi MTsN 1 Malang

⁷⁷ Wawancara peneliti bersama siswa Noval (siswa kelas 9C/agama) hari Rabu, 3 November 2021 pukul 11.30 di Lobi MTsN 1 Malang

melibatkan asrama dan pondok pesantren. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama guru Akidah akhlak kelas agama bapak Mahfudz pada hari Sabtu, 20 November 2021 pukul 12.00 di ruang bapak mahfudz yaitu"

"sangat perlu mbak kalau bisa di sekolah-sekolah lain itu juga di adakan, dengan adanya kelas agama ini sangat terlihat perkembangannya mbak dalam segi agama itu, anak-anak lebih faham dan banyak wawasannya mungkin karena salah satunya karena masuk kelas agama masak gak bisa agama gitu ya. Untuk bacaannya al quran disini sangat terlihat perkembangannya mulai ada kelas agama itu. Jadi menurut saya sangat perlu sekali karena dampak positifnya sangat banyak. Dan dikelas agama itu juga bekerja sama dengan asrama sini dan ponpes shifa sepanjang dekat sini itu, jadi kalau missal ada acaraacara atau apa gitu bisa meminta tolong kepada beberapa pihak itu." "

Sangat penting dan perlu sekali adanya inovasi kurikulum PAI seperti Kelas Agama ini. Karena bisa dengan adanya kelas agama ini bisa menambah pahala siswanya, di sisi lain belajar ilmu umum di tambahi dengan mengaji AL Quran dan Kitab Kuning menjadi tambahan pahal sendiri untuk siswa kelas agama walau tidak tinggal dipondok akan tetapi bisa mempunyai ilmu yang sama dengan yang tinggal dipondok pesantren. Dan juga untuk menambah wawasan ilmu agama yang masih banyak sekali belum difahami. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama siswa kelas 9C Mirza Mehdi pada hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 08.35 di depan ruang kelas 9C mengemukakan:

"kalau menurut saya kak penting banget dan perlu soalnya kita bisa dapat pahala tambahan dari tahfidz jadinya kit abaca quran terus dan dapat pahala deh, soalnya pasti ada yang gak mau tinggal dipondok seperti saya gk mau jauh dari ibu jadinya agama saya kurang, Alhamdulillah saya disini masuk kelas agama jadi bisa mendapat ilmu

_

⁷⁹ Wawancara peneliti bersama Bapak Mahfudz (guru Akidah Akhlak kelas agama) hari 20 November 2021 pukul 12.00 di ruang pak mahfudz

dan pahala seperti di anak yang tinggal dipondok walau aku gak tinggal di pondok soalnya disini ada tahfidz baca quran dapat pahala dan kitab kuning ngaji kayak anak pondok juga dapat pahala. Dan juga ilmu agama saya bertambah dari gak tau menajdi tahu sedikit tentang hukum hukum agama yang seharusnya aku patuhi kak."80

Hal ini sesuai dengan wawancara bersama Kepala Madrasah MTsN 1 Malang bapak Nasrulloh pada hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 11.00 di ruang kepala Madrasah yaitu:

"wooo ya sangat penting sakali mbak kelas agama itu sebenarnya, wong agama itu saja sangat penting sekali dibuktikan di pancasila sila ke satu isinya ketuhanan maha esa jadi sangat penting sekali sekolah mempunyai keagamaan yang kuat terutama mdrasah yang notabennya sudah lembaga yang beragama Islam. Jadi menurut saya sangat penting sekali untuk diadakan di setiap sekolah, Alhamdulillah disini sudah ada dan saya merasakan sekali suasana religius dengan adanya inovasi kurikulum yang sangat berarti ini yaitu kelas agama, siswa siswanya kalau diajak omong tentang agama agama juga Alhamdulillah banyak yang nyantol berarti ya menurut saya disini sudah berhasil untuk menjadikan suasana religius dengan adanya kelas agama. Jadi saya sangat mendukung kelas agam disini itu jadi say juga merealisasikan lab agama sekarang masih proses pembangunan itu mbak samean bisa lihat sendiri di belakang itu bangun unutk lab agama sekarang "81"

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada hari Rabu, 3 November 2021 pukul 09.30 di MTsN 1 Malang, peneliti melihat bangungan yang masih dalam proses pembangunan dan juga peneliti melihat faislitas atau sarana prasarana yang mencukupi untuk pembelajaran kelas agama seperti masjid yang sangat bagus, LCD yang tersedia, AL quran yang setiap siswa itu mempunyai sendiri dan lain sebagainya.⁸²

⁸¹ Wawancara peneliti bersama Bapak Nasrullah (Kepala Madrasah) hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 11.00 di ruang kepala Madrasah

⁸⁰ Wawancara peneliti bersama siswa Mirza Mehdi (siswa kelas 9C/agama) hari Sabtu, 27 November 2021 pukul 08.35 di depan ruang kelas 9C

⁸² Observasi peneliti (melihat sarana prasarana kelas agama) Rabu, 3 November 2021 pukul 09.30 di MTsN 1 Malang

Dari semua uraian di atas dapat di simpulkan bahwa di MTsN 1 Malang ini:

- memakai dua desain untuk pembelajaran pada kelas agama yaitu a) Subject
 Matter Design (desain mata pelajaran yang di pisah menjadi 4 yaitu SKI, Fiqih,
 Al Quran Hadis, Akidah Akhlak), b) Desain Kolaborasi (pelajaran dengan
 kesinambungan dengan yang lain Al Quran Hadist dengan Tahfidz, Fiqih
 dengan Kitab Kuning, Aqidah Akhlak dengan Sholat berjamaah dhuha dan
 dzuhur, SKI dengan ziarah wali 5 dan PHBI)
- 2. Dalam Inovasi Kurikulum PAI di MTsN 1 Malang ini yaitu Inovasi Kelas Agama yang di dalamnya terdapat Inovasi agama yaitu Tahfidz dan Bimbingan Kitab Kuning dan untuk terdapat program yaitu program harian, mingguan, dan tahunan yang juga dilaksanakan oleh kelas agama.

Mengapa program melalui kelas agama perlu dilakukan? Jawabnnya yaitu sangat penting dan perlu sekali dibuktikan dengan pendapat dari beberapa sumber yaitu kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, dan perwakilan siswa kelas agama semuanya mengemukakan sangat penting karena salah satunya bisa membantu mendapatkan pahal tambahan, susasana sekolah menajdi tenang karena menjadi suasana yang religius, mempunyai tujuan untuk menjadikan siswa berkompetensi dalam segi agama dan masih banyak lagi yang lainnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Desain kurikulum PAI melalui program kelas agama di MTsN 1 Malang

a. Subject Matter Design. (Desain Mata Pelajaran)

Desain pada pembelajaran disetiap lembaga pendidikan sangat penting guna untuk mensukseskan tujuan setiap lembaga yaitu mencerdaskan peserta didik, salah satu caranya yaitu dengan berfariasinya desain pada kurikulum, khususnya kurikulum PAI. Disetiap lembaga Islam atau madrasah pasti sudah tidak asing dengan desain kurikulum PAI yaitu Subject Matter Desaign yaitu desain mata pelajaran yang dipisah pisahkan menajdi beberapa matapelajaran tersendiri.

Hal ini sesuai dengan teori pada buku karangan Abdul Majid yang berjudul "Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi" Bentuk subject matter design ini bahan atau isi kurikulum disusun dalam bentuk mata pelajaran yang terpisah-pisah, misalnya mata pelajaran, al-qur'an hadits, fikih, akidah akhlaq, dan sejarah kebudayaan Islam. Mata pelajaran itu tidak berhubungan satu sama lain. Pada kegiatan proses belajar mengajar, setiap guru hanya bertanggungjawab pada mata pelajaran yang diajarkannya. Pada desain ini berkeyakinan bahwa yang menjadikan manusia berbeda dengan makhluk lainnya adalah dari kecerdasan mereka, dengan kata lain bahwa dalam merencanakan atau mengkonstruk kurikulum akan lebih baik jika dipusatkan pada mata pelajaran.⁸³

⁸³ Abdul Majid, Dian Andayani, "*Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*", (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), h. 74

Pada uaraian dan teori diatas juga sesuai dengan temuan peneliti di MTsN 1 Malang, MTsN 1 malang juga memakai Subject Matter Design yaitu: khususnya pada program kelas agama memakai subject matter design, pada desain ini memecahkan PAI menjadi empat matapelajaran yaitu 1) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang di ajar oleh ibu Maidah selaku ketua program kelas agama , 2) Fiqih yang diajar oleh bapak Amirul Huda selaku sekertaris program kelas agama, 3) Akidah Akhlak yang diampu oleh bapak Sochi dan bapak Mahfudz selaku Bidang Publikasi dan Dokumentasi, 4) Al Quran Hadist yang diajar oleh bapak Ali. Hal ini menjadi bukti bahwa di MTsN 1 Malang khususnya pada program kelas agama memakai desain kurikulum PAI berupa Subject Matter Design.

b. Correlated Curriculum

Desain korelasi adalah salah satu desain kurikulum PAI yang tujuannya adalah menghubungkan matapelajaran dengan matapelajaran lain atau juga menghubungkan dengan kegiatan lainnya guna untuk mensukseskan dan memahamkan pembelajaran peserta didik sehingga nantinya akan menjadi akhlak yang bisa melekat pada jati diri manusia untuk dilakukan dan dikerjakan dikehidupan sehari hari secara spontan tanpa berfikir atau bisa disebut sudah menjadi akhlak para peserta didik.

Hal ini sesuai dengan teori pada jurnal pendidikan yang di buat oleh Ghamal Sholeh Hutomo dan Tasman Hamami, yang berjudul "Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum PAI" Volume 13 Nomor 2 Tahun 2020 yang berisikan bahwa: Organisasi kurikulum desain kolaborasi kurikulum yang

berupaya menghubungkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain yang memiliki hubungan erat. Kurikulum berkorelasi ini merupakan penyederhanaan dari kurikulum yang terpisah-pisah. Bentuk kurikulum seperti ini lebih efisien dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam kurikulum PAI dapat dikenal dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Ibadah Syariah, dll. Mata pelajaran tersebut banyak dipergunakan pada kurikulum madrasah atau sekolah umum yang berciri khas agama Islam. Tipe hubungan korelasi antara mata pelajaran tersebut antara lain: 1) Korelasi insidental artinya secara kebetulan ada hubungan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya, sebagai contoh dalam pembelajaran IPA yang dihubungkan dengan pelajaran Geografi dan Antropologi. 2) Korelasi Sistematis artinya hubungan yang telah direncanakan oleh guru secara sistematis, dengan mengambil suatu pokok permasalahan yang diperbincangkan dalam beberapa bidang studi.⁸⁴ Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan antara teori dan praktik, serta menghilangkan sifat keumuman dan keabstrakan kurikulum, sebagaimana sering terjadi apabila dilakukan tanpa kegiatan eksperimental.⁸⁵

Pada uraian diatas sesuai dengan hasil dari penelitian di MTsN 1 Malang, peneliti menemukan desain kurikulum PAI di MTsN 1 malang khususnya pada program kelas agama bahwa: Program kelas agama memakai

⁸⁴ Ghamal Sholeh Hutomo dan Tasman Hamami, "Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum PAI" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta VOLUME 13 NOMOR 2 TAHUN 2020 P ISSN: 1979-9357 E-ISSN: 2620-5858

⁸⁵ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 141

desaign Korelasi yang artinya pelajaran satu dengan satunya dikaitkan atau ada sangkut pautnya seperti pada kelas agama ini yaitu pada pembelajaran Al Quran Hadist berkorelasi dengan pelajran tahfidz dan untuk Fiqih dan Al Quran Hadist berkorelasi dengan Kitab Kuning yang menjelaskan tentang hukum hukum Islam sembari dengan mengartikan menggunakan tulisan arab. Untuk Akidah akhlak berkorelasi dengan program sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, untuk SKI berkorelasi dengan program tahunan yaitu PHBI dan ziarah wali 5.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa di MTsN 1 Malang khususnya pada program kelas agama memakai beberapa desain pembelajaran yaitu desain Subject Matter Desain dan Correlated Curriculum. Dibuktikan dengan pemecahan mata pelajaran PAI menajdi empat mata pelajaran yaitu mata pelajaran 1) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), 2) Fiqih, 3) Akidah Akhlak, 4) Al Quran Hadist dan juga di program kelas agama mempunyai hubungan antara pelajaran satu dengan kegiatan dan pelajaran lainnya dibuktikan dengan pada pembelajaran Al Quran Hadist berkorelasi dengan pelajran tahfidz dan untuk Fiqih dan Al Quran Hadist berkorelasi dengan Kitab Kuning yang menjelaskan tentang hukum hukum Islam sembari dengan mengartikan menggunakan tulisan arab. Untuk Akidah akhlak berkorelasi dengan program sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, untuk SKI berkorelasi dengan program tahunan yaitu PHBI dan ziarah wali 5.

B. Implementasi program dari pengembangan kurikulum PAI melalui kelas agama di MTsN 1 Malang

Pada setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai inovasi atau kegiatan yang di unggulkan untuk menarik konsumen pendidikan baik dari segi prestasi, sarana prasarana maupun dari segi kegiatan sehari-sehari hari. Setiap lembaga pasti mempunyai tujuan untuk memajukan lembaga pendidikannya salah satunya dengan cara menarik konsumen pendidikan dengan berbagai cara salah satunya memakai cara dengan menciptakan inovasi atau kegiatan yang dapat mensukseskan peserta didik dalam pembelajaran baik pada pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek yang dikerjakan dalam kehidupan sehari hari sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Dan juga pada pengelolaan kurikulum harus dikembangkan menjadi pengembangan kurikulum untuk memajukan lembaga khususnya kurikulum yang diunggulkan pada lembaga tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori para ahli yaitu Hilda Taba perkembangan kurikulum bukan hanya membatasi persoalan perkembangan kurikulum, melainkan juga menguraikan sistem konsep yang harus digunakan untuk menilai hubungan kurikulum ini terhadap pendidikan. Perkembangan kurikulum adalah usaha yang kompleks yang melibatkan berbagaimacam keputusan. ⁸⁶

Pada uraian diatas sesuai dengan hasil dari penelitian di MTsN 1 Malang. Inovasi di MTsN 1 Malang sangat banyak salah satunya yaitu program kelas agama yang sudah tercantum dalam kurikulum PAI MTsN 1 Malang, di dalam program

-

⁸⁶ Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 141

tersebut tercipta inovasi inovasi untuk mengembangkan pendidikan agama Islam guna untuk meningkatkan pemahaman religius yang melekat dalam diri siswa yaitu: 1)Tahfidz, 2) Bimbingan Kitab Kuning. Dalam kelas agama ini juga mempunyai kurikulum tersendiri untuk mengatur program kelas agama tersebut secara rinci yaitu kurikulum yang diberi nama rahmatan lil alamin. Untuk inovasi kurikulum PAI atau kegiatan agama lainnya yang dilakukan di MTsN 1 Malang ini yaitu:1)Yaumiyah (harian): a) Mengaji Al-Quran, b) Sholat dhuhur berjamaah, c) tahfidz, dan baca kitab kuning, d) Baca tulis Al-Quran. 2) Usbuiyah (Mingguan); a) SKU, b) Sholat dhuha. 3) Tahunan: PHBI, b) Mulid Nabi Muhammad, c) Ziarah wali 5.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa inovasi atau kegiatan di MTsN 1 Malang yaitu program kelas agama yang didalamnya terdapat inovasi sebagai berikut: 1) Yaumiyah (harian): a) Mengaji Al-Quran, b) Sholat dhuhur berjamaah, c) tahfidz, dan baca kitab kuning, d) Baca tulis Al-Quran. 2) Usbuiyah (Mingguan); a) SKU, b) Sholat dhuha. 3) Tahunan: PHBI, b) Mulid Nabi Muhammad, c) Ziarah wali 5. Dan yang paling menonjol pada kelas agama ini adalah Tahfidz dan bimbingan baca kitab kuning.

Untuk landasan kurikulum ada 3 landasan yang di pakai di MTsN 1 Malang yaitu landasan filosofis, landasan psikologis anak dan landasan psikologis belajar, landasan sosiologis. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dan teori para Ahli yaitu Menurut Soetopo dan W. Soemanto dalam Teguh ada tiga fondasi atau landasan

dalam pengembangan kurikulum yaitu landasan filosofis, sosiologis atau sosial budaya, dan psikologis.⁸⁷

di MTsN 1 Malang ini memakai tiga landasan guna untuk mencapai tujuan yang di harapkan yaitu 1) landasan filosofis, 2) landasan Psikologis anak dan landasan psikologis belajar, 3) landasan sosiologis yang pada intinya semuanya berdasar pada perbedaan setiap siswa dan tujuannya untuk menyetarakan semua siswa dengan pembelajaran yang baru yang sudah di rancang oleh sekolah.

Mengapa kegiatan kurikulum PAI melalui program kelas gama perlu dilakukan, hal ini sesuai dengan tujuan lembaga salah satunya yaitu Untuk menjadikan peserta didik menjadi peserta didik yang berkompeten dan sukses dalam pembelajaran baik pada pembelajaran teori maupun pembelajaran praktik yang harus di lakukan sehari hari agar bermanfaat pada diri sendiri maupun orang lain dan negaranya. Menarik perhatian konsumen pendidikan agara konsumen pendidikan mau memakai jasa lembaga pendidikan ini sendiri. Dan juga guna untuk memajukan lembaga pendidikan itu sendiri dengan inovasi unggulan yang sekolah lain belum tentu ada.. Dan juga untuk menjadikan lembaga menjadi lembaga yang religius sesuai dengan pancasila sila pertama yaitu ketuhanan yang maha esa dimana yang pertama adalah ketuhanan atau agama.

Hal ini sesuai dengan teori Pakar pendidikan Oemar Hamalik memberikan pengertian pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa atau peserta didik ke arah

_

⁸⁷ Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015) hlm. 86

perubahan perilaku yang diinginkan dan menilai hingga dimana perubahan perubahan tersebut telah terjadi pada diri siswa yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik kepada garis finish dengan harapan yang di inginkan.⁸⁸

Pada uraian diatas sesuai dengan hasil dari penelitian di MTsN 1 Malang. Mengapa program melalui kelas agama perlu dilakukan? Jawabnnya yaitu sangat penting dan perlu sekali dibuktikan dengan pendapat dari beberapa sumber yaitu kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, dan perwakilan siswa kelas agama semuanya mengemukakan sangat penting karena salah satunya bisa membantu mendapatkan pahal tambahan, susasana sekolah menajdi tenang karena menjadi suasana yang religius, mempunyai tujuan untuk menjadikan siswa berkompetensi dalam segi agama dan masih banyak lagi yang lainnya.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa sangat penting dan perlu sekali lembaga mengadakan inovasi inovasi terbaru guna untuk mencapai tujuan lembaga yang diinginkan, tujuan lembaga pendidikan mengadakan inovasi inovasi dan kegiatan kegiatan salah satunya yaitu untuk mensukseskan pembelajaran peserta didik baik dari teori maupun praktek guna untuk memberikan bekal pada peserta didik yang nantinya akan terjun ke masyarakat luas.

⁸⁸ Mursalim dan Hatta, "Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren", Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 02 Juni (2020), hlm. 4

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksankan oleh peneliti selama kurang lebih 2 bulan dengan judul "Implementasi Kurikulum PAI Melalui Program Kelas Agama di MTsN 1 Malang", berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan pada fokus penelitian bahwa:

- 1. Di MTsN 1 Malang khususnya pada program kelas agama memakai beberapa desain pembelajaran yaitu desain Subject Matter Desain dan Correlated Curriculum. Dibuktikan dengan pemecahan mata pelajaran PAI menajdi empat mata pelajaran yaitu mata pelajaran 1) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), 2) Fiqih, 3) Akidah Akhlak, 4) Al Quran Hadist dan juga di program kelas agama mempunyai hubungan antara pelajaran satu dengan kegiatan dan pelajaran lainnya dibuktikan dengan pada pembelajaran Al Quran Hadist berkorelasi dengan pelajran tahfidz dan untuk Fiqih dan Al Quran Hadist berkorelasi dengan Kitab Kuning yang menjelaskan tentang hukum hukum Islam sembari dengan mengartikan menggunakan tulisan arab. Untuk Akidah akhlak berkorelasi dengan program sholat Dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, untuk SKI berkorelasi dengan program tahunan yaitu PHBI dan ziarah wali 5.
- Implementasi program dari pengembangan kurikulum PAI melalui kelas agama di MTsN 1 Malang yaitu Inovasi kelas agama dan di dalam kelas

agama terdapat inovasi Tahfidz dan kitab kuning, untuk programnya sebagai berikut: 1) Yaumiyah (harian): a) Mengaji Al-Quran, b) Sholat dhuhur berjamaah, c) tahfidz, dan baca kitab kuning, d) Baca tulis Al-Quran. 2) Usbuiyah (Mingguan); a) SKU, b) Sholat dhuha. 3) Tahunan: PHBI, b) Mulid Nabi Muhammad, c) Ziarah wali 5. Dan yang paling menonjol pada kelas agama ini adalah Tahfidz dan bimbingan baca kitab kuning. Program kelas agama sangat penting dan perlu sekali, yaitu lembaga mengadakan inovasi inovasi terbaru guna untuk mencapai tujuan lembaga yang diinginkan, tujuan lembaga pendidikan mengadakan inovasi inovasi dan kegiatan kegiatan salah satunya yaitu untuk mensukseskan pembelajaran peserta didik baik dari teori maupun praktek guna untuk memberikan bekal pada peserta didik yang nantinya akan terjun ke masyarakat luas.

B. Saran

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat dan bisa dirasakan oleh berbagai pihak, adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

1. Diharapakan dari penelitian ini lembaga pendidikan bisa berinovasi lebih baik lagi dan bisa mengembangkan juga menciptakan desaign terbaru guna untuk meningkatkan mutu lembaga baik dari siswa sebagai tujuan utama dan lain sebagainya dan juga desainnya lebih banyak lagi guna untuk mensukseskan pembelajaran siswa baik dari teori maupun praktek sehari hari. Diharapkan lembaga pendidikan bisa mengembangkan inovasi dan program yang ada menjadi lebih baik lagi dan bisa berjalan lancar walaupun masih dalam masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. "Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal. 2011. " Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. "Manajemen dan Pengembangan Kurikulum". Yogyakarta: Diktat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fajri, Karima Nabila. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum", Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 1, Nomor 2, Juli 2019.
- Hamalik, Oemar. 2003. "Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi". Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanum, Farida. 2016. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung", Volume 14, Nomor 3, Desember 2016
- Harun, Rochajat. 2007. "Metode Penelitian Kualitatip untuk Pelatiahan". Bandung: Mandar Maju.
- Hasan, Moch. Sya'roni. 2017. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu di Sekolah", Al-Ibrah|Vol. 2 No. 1 Juni 2017
- Hidayati, Wiji. 2012. "Pengembangan Kurikulum". Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Jumadi dan Samsul Susilowati. 2021. "Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta". UIN Malang, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 10/NO: 02 Agustus 2021 P-ISSN: 2614-4018.
- Khaeruddin dkk. 2007. "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan".Jogjakarta: MDC Jateng.
- Majid, Abdul, Dian Andayani. 2004. "Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi". Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Mansur, Rosichin. 2016. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural", Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma, Jurnal Ilmiah Vicratina, Volume 10, No. 2 Nopember 2016

- Miswanto, Reka. 2015. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan dalam Perspektif Kurikulum Humanistik di SD Muahmmadiyah Karangbendo Bantul Yogyakarta", Magister PGMI, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moloeng, Lexy j. 2008. "Metode Penelitian kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2002. "Paradigma Pendidikan Islam". Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar. 2016. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar". Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, ISSN 2302-0180.
- Mursalim dan Hatta. 2020. "Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Menengah Pertama Raudatut Tholabah Berbasis Pesantren". Journal of Islamic Education Research | Vol. 1 No. 02 Juni (2020).
- Nasution, S. 2006. "Asas-asas Kurikulum". Jakarta: Bumi Aksara, Cet.VII.
- Noorzanah, 2017, "Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam", Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.28 Oktober 2017.
- Nurlaeli, Acep. 2020. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial". Jurnal Wahana Karya Ilmiah_Pascasarjana (S2) Pai Unsika Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2020.
- Observasi peneliti pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 12.00 di lingkungan MTSN 1 Malang
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017, ISSN: 2581 -2424
- Ramdhan Dimas, Misbakhul Khoiri. 2016. "Penelitian Metode Bil Qolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran pada Kalangan Remaja", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
- Saepudin, Juju. 2014. "Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan", Nur El-Islam, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2014.
- Sagala, Syaiful. 2003. "Konsep dan Makna Pembelajaran". Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D". Bandung:Alfabet.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf . 2018. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Pendidikan Nilai". Jurnal TAMADDUN_ FAI UMG. Vol. XIX. No.2 / Juli 2018.
- Syaodih, Nanan. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2012. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. "Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran". Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utomo, Sigit Tri. 2020. "Inovasi Kurikulum Dalam Dimensi Tahapan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam". STAINU Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia, JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education Vol. 3, No. 1, April 2020
- Wawancara bersama kepala sekolah MTSN 1 Malang bapak Nasrullah, di ruang kepala sekolah pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 pukul 11.00

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Informan:

- Kepala Madrasah MTsN 1 Malang
- Waka Kurikulum MTsN 1 Malang
- Guru Agama Program Kelas Agama
- Siswa Siswi Program Kelas Agama
- Siswa-siswi SMPI Sabilurrosyad
- 1. Inovasi kurikulum PAI apa sajakah yang ada di MTsN 1 Malang ini?
- 2. Apakah dalam penyusunan Kurikulum PAi semua guru PAI ikut andil dalam mengambil keputusan atau hanya waka kurikulum dan Kepada madrasah saja?
- 3. Apakah ada struktur organisasi sendiri untuk program kelas agama?
- 4. Menurut anda kenapa program kelas agama perlu diadakan di sekolah ini?
- 5. Menurt anda sudah berhasilkah sekolah ini dalam membuat program kelas agama?
- 6. Apa perbedaan kelas agama dan kelas regular?
- 7. Kegiatan apa sajakah yang hanya ada di kelas agama?
- 8. Menurut anda factor pendukung dan factor penghambat apa pada pengelolaan kelas agama ini?
- 9. Apakah ada perbedaan jam khusus untuk kelas agama yang berbeda dengan kelas regular?

- 10. Menurut anda siapa sajakah yang besar kontribusinya dalam terciptanya kelas agama ini?
- 11. Desain kurikulum agama apa sajakah yang di pakai di kelas agama ini?
- 12. Inovasi kelas agama apa sajakah yang sudah terlaksana di MTsN 1 Malang ini?
- 13. Bagimana proses pembelajaran Thafidz dan kitab kuning?
- 14. Apakah ada system LPJ an atau laporan kepada kepala madrasah terkait program kelas agama ini?
- 15. Apakah dalam proses penyusunan kurikulum anda ikut andil?
- 16. Lomba apa saja yang pernah siswa siswi kelas agama ikuti?
- 17. Apakah ada perbedaan pembayaran SPP kelas agama dan kelas regular?
- 18. Dalam 1 kelas agama da berapa siswa?
- 19. Siswa kelas agama rata rata tinggal di mana? Asrama, pondok apa rumah?
- 20. Bagaimana juknis program tahfidz dan kitab kuning?
- 21. Alumni kelas agama rata-rata sekolahnya melanjutkan dimana?
- 22. Kenapa anda masuk kelas agama?
- 23. Setlah lulus dari sini anda akan melanjutkan di sekolah mana? Ambil jurusan apa? Dan kepingin menjadi apa?
- 24. Bagaimana ketika kamu proses masuk kesini?
- 25. Apakah kamu senang masuk kelas agama?

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

N	Rumusan	Data	Sumber	Teknik	Analisis Data	Keabsahan Data
0	masalah		Data	Pengu		
				mpula n Data		
1	Bagaimana	1. Subject	Primer:	Wawan	Pedoman	1. Wawancara
_	desain	Matter	Waka	cara,	wawancara	• Kepada waka
	kurikulum	Design.	Kurikulu	Dokum		kurikulum
	PAI melalui	(Desain	m, Guru	entasi,	 Apakah pelajaran 	 Kepada guru PAI
	program	Materi	PAI	Observ	agama Islam disini	1 0
	kelas agama	Pokok)		asi	sudah dipisah	2. Dokumentasi
	di MTsN 1		Sekunde		menjadi beberapa	 Mendokumentasikan
	Malang	• Mata	r:		matapelajaran	dokumen kurikulum
		Pelajaran	Dokume		tersendiri?	pembagian
		yang	n 		 Apakah dikelas 	matapelajaran secara
		dipisah	Kurikulu		agama sudah	terpisah
			m,		terdapat	Mendokumentasikan
					matapelajaran	proses pembelajaran
					agama yang mencukupi?	agama di setiap jenjang
					Apakah ada	kelas agama
					_	3. Observasi
					setiap jenjang kelas	
					pada program kelas	proses pembelajaran
					agama?	kelas agama selama
					 Apakah untuk guru 	sehari full
					setiap mata	 Melihat langsung
					pelajaran agama	program yang di susun
					berbeda?	dalam melaksanakan
						kelas agama
		2. Diciplines	Primer:	Wawan	Pedoman	1. Wawancara
		design.	waka	cara,	wawancara	 Waka kurikulum
		(Desain	kurikulu	Observ		• Guru PAI
		Disiplin)	m, Guru	asi dan	1 1	
		• Al Ouron	PAI	Dokum entasi		2. Dokumentasi
		Al Quran Hadist		Ciitasi	sudah terlaksana dengan baik, baik	
		(inovasi	Sekunde		itu perencanaan	perencanaan pembelajaran dan
		Tahfid)	r: RPP		pembelajaran dan	pembelajaran dan proses pembelajaran
		• Fiqih	guru		proses	Mendokumentasikan
		(Inovasi	setiap		pembelajaran?	ketika wawancara
		Kitab	mata		Apa perencanaan	bersama dan waka
		Kuning)	pelajaran		strategi yang sudah	kurikulum dan guru
			,		anda buat untuk	PAI

 Aqidah Akhlak (Inovasi Kitab Kuning dan PHBI) Sejarah kebudaya an Islam (Inovasi Pidato) 	Dokume n Kurikulu m, dan lain sebagain ya		melaksanakan pembelajaran? • Apakah ada program khusus atau inovasi untuk meningkatkan pembelajaran agama?	3.	Mendokumentasikan hasil penyusunan kalender pendidikan dan perangkat pembelajaran Mendokumentasikan inovasi terbaru dari kurikulum PAI Observasi Melihat langsung hasil wawancara yang sudah di paparkan oleh dan waka kurikulum dan guru PAI dengan kenyataan yang ada Melihat langsung program dan inovasi yang sudah terlaksana dengan baik
3.Broad Filed Design. (desain bidang yang luas atau menyatuka n 2 desain) • Al Quran Hadist digabung kan dengan program Tahfid • Fiqih digabung kan dengan program Kitab Kuning • Aqidah Akhlak	Primer: Kepala sekolah, waka kurikulu m, guru PAI, Siswa siswi Sekunde r: Perangka t pembelaj aran, perencan aan pembelaj aran,Lap oran dan lain sebagain ya	Wawan cara, Observ asi dan Dokum entasi	Pedoman wawancara Apakah pelaksanaannya sesuai dengan matapelajaran pada program yang terlaksana? Apa saja Inovasi tambahan pada program kelas agama? Apakah pada pembelajaran PAI terdapat kendala? Bagaimana anda menyikapi pelaksanaan inovasi program kelas agama yang tidak terlaksana? Bagaimana anda menyikapi hal hal penghambat	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Wawancara Kepala sekolah Waka kurikulum Guru PAI Siswa siswi Dokumentasi Mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran Mendokumentasikan ketika wawancara bersama kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa siswi Mendokumentasikan inovasi yang berjalan dan proses pelaksanaan inovasi Observasi Melihat langsung hasil wawancara yang sudah di paparkan oleh

2		digabung kan dengan inovasi Kitab Kuning dan PHBI Sejarah kebudaya an Islam digabung kan dengan program Pidato Implikasi	Primer:	Wawan	inovasi yang sudah anda siapkan? • Apa saja implementasi inovasi kurikulum PAI di kelas agam? Pedoman	kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa siswi Melihat langsung inovasi yang sudah berjalan 1. Wawancara
	kegiatan kurikulum PAI melalui	IIIIII	Kepala sekolah, Waka	cara, Observ asi dan	wawancaraJikamengembangkan	Kepala sekolahWaka kurikulumGuru PAI
	program	Kitab Kuning	Kurikulu	Dokum	inovasi pada	Guru PATSiswa siswi
	kelas agama	PHBI	m, Guru	entasi	program	
	di MTsN 1 Malang	Sholat Dhuha	PAI, Siswa		pengelompokan kelas, maka hasil apakah yang	2. DokumentasiMendokumentasikan implikasi yang sudah
			Sekunde r: dokumen kurikulu m PAI, perangka t pembelaj aran, hasil penilaian pembelaj aran PAI, hasil pengelo mpokan kelas,dan lain sebagain ya.		diperoleh? Menurut anda apa fungsi dari dilaksanakannya inovasi di program kelas agama tersebut? Menurut anda apakah inovasi tersebut bisa menunjang pengetahuan agama siswa kelas agama? Apa tujuan dilaksanakana inovasi tersebut? Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam	implikasi yang tidak perlu di teruskan

					kurikulum PAIdi kelas agama? Apakah dampak pada usaha inovasi kurikulum PAI ini? Siapa saja yang terlibat dalam implikasi inovasi kurikulum PAI	 Melihat langsung implikasi yang tidak bisa dilanjutkan lagi Melihat langsung implikasi dari inovasi kurikulum PAI
3.	Mengapa kegiatan kurikulum PAI melalui program kelas agama perlu dilakukan	 Pidato Thafidz Kitab Kuning PHBI Sholat Dhuha 	Primer: Kepala sekolah, Waka Kurikulu m, Guru PAI, Siswa Sekunde r: dokumen kurikulu m PAI, perangka t pembelaj aran, hasil penilaian pembelaj aran PAI, hasil pengelo mpokan kelas,dan lain sebagain ya.	Wawan cara, Observ asi dan Dokum entasi	 Pedoman wawancara Mengapa inovasi di kelas agama perlu dilakukan? Mengapa pengelompokan kelas agama perlu dilakukan? Mengapa ada kegiatan kegiatan khusu yang hanya ada di kelas agama perlu dilakukan? Apakah hasil dari kegiatan kegiatan kegiatan yang dilakukan di kelas agam? Menurut anda baik dan baguskah sekolah yang mempunyai program kelas agama? 	Kepala sekolah Waka kurikulum Guru PAI Siswa siswi Dokumentasi Mendokumentasikan wawancara bersama para narasumber Mendokumentasikan inovasi yang terlaksana Observasi Melihat langsung pembelajaran inovasi Melihat langsung pembuktian dari hasil wawancara dan dokumen

KURIKULUM RAHMATAN LIL ALAMIN (KELAS AGAMA) LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Pengajuan Ijin Program	Layanan Kelas Kegamaaan MTsN 1 Malang
Tahun Pelajaran 2021 ,	/ 2022 ini disahkan pada tanggal :

Ketua Komite, Kepala Madrasah,

Abdur Rohim Nasrulloh

LANDASAN PEMIKIRAN

Pendidikan merupakan perihal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada sejauh apa kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan bisa menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin maka otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan mengalami keterbelakangan bahkan kehancuran di segala bidang.

Lebih jauh, Islam memandang bahwa pembinaan sumberdaya manusia tidak dapat dilepaskan dari pemikiran mengenai manusia itu sendiri. Dengan demikian Islam berarti memiliki konsep yang sangat jelas, utuh dan komprehensif mengenai pembinaan sumberdaya manusia. Konsep ini tetap aktual dan relevan untuk diaplikasikan sepanjang zaman.

Dewasa ini, pendidikan nasional tengah menghadapi isu krusial. Isu yang paling sensitif terkait dengan mutu pendidikan, relevansi pendidikan, akuntabilitas, profesionalisme, efisiensi, debirokrasi dan sikap pemangku kebijakan pendidikan. Jelas hal demikian masih kontradiktif dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan pada bab III pasal 4 ayat 6 disebutkan bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah dengan memperdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan

Secara umum memang tidak bisa dipungkiri bahwa kualitas pendidikan kita masih sangat rendah. Ini tampak sekali pada komponen pendidikan yang ada baik itu pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum, dan dana yang kurang memenuhi standar. Pendidik kita misalnya, banyak yang belum berkualifikasi sebagai pendidik yang profesional karena tuntutan secara akademis belum mereka penuhi. Begitupun sarana dan prasarana yang ada masih jauh dari layak. Kurikulum pendidikan kita masih terjebak pada dikotomi antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Dan anggaran pendidikan kita masih jauh dari standar.

Sementara dari luar sistem pendidikan, arus globalisasi dan informasi juga turut memberi pengaruh pada cara pandang masyarakat terhadap pendidikan, terutama pendidikan agama. Sehingga fenomena yang muncul adalah menomorduakan pendidikan agama. Padahal, lembaga pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat besar dalam pendidikan nasional. Hal ini disebabkan lantaran pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai agama. Nilai-nilai ilahiah telah dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan setiap proses pembelajaran di dalam lembaga pendidikan Islam. Selain mendorong siswa dalam aspek keagamaan yang kuat, lembaga pendidikan Islam juga mendalami ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak kalah bila dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum yang sederajat.

Pendidikan madrasah lahir sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sesuaidengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut

undang-undang nomor20 tahun2003 tentang sistem pendidikan nasional serta peraturan pemerintah sebagai pelaksanaanya, dijelaskan bahwa pendidikan madrasah merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu; dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dankesesuainnya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, per-kembangan ilmupengetahuan dan teknologi serta kesenian.

Atas dasar itu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan termasuk yangdiselenggarakanoleh madrasah mesti dilakukan secara konprehensip yaitu mencakuppengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, terkait dengan aspek moral,akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, ketrampilan dan seni. Dalam hal ini diperlukan pendekatan-pendekatan khusus oleh karena madrasah adalah lembaga pendidikan bercirikan agama Islam. Diantara pendekatan yang digunakan adalah pendidikan berbasis Al Qur'an.

Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didikagar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., cerdas, terampil, pandai baca tulis Al-Quran, berakhlak mulia,mengerti dan memahami serta mengamalkan kandungan Al-Quran. Pendidikan berbasis Al-Quran adalah pendidikan yang mengupas masalah Al-Quran dalam makna; membaca (*tilawah*), memahami (*tadabbur*), menghafal (*tahfizh*) danmengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur. PendidikanAl-Quran adalah pendidikan yangnmenerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran yang terlihat dalam sikap dan aktivitas peserta didik di mana pun dia berada.

Hal ini mengingatkan umat Islam, terutama kalangan pendidik, bahwa *mu'allim* (guru) memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku manusia dalam menjalani hidupnya. Karena anak didik adalah amanah Allah, maka para pendidiknya terlebih dahulu harus mengubah diri mereka sebelum mendidik orang lain. Dalam sejarah pendidikan Islam dialog antara calon pendidik dengan orang tua anak sangat terkenal sebagaimana dikutip oleh Ibnu Khaldum, dari amanah Umar bin Utbah yang diucapkannya kepada calon pendidik anaknya, yakni: "Sebelum engkau membentuk dan membina anakku, terlebih dahulu hendaklah engkau membentuk dan membina dirimu sendiri, karena anakku tertuju dan tertambat kepadamu. Seluruh perbuatanmu itulah yang baik menurut pandangannya. Sedangkan apa yang engkau hentikan dan tinggalkan itu pulalah yang salah dan buruk di matanya

Di Madrasah, Pendidikan Al-Quran berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, pencegahan, dan penanaman nilai-nilai. Sedangkan ruang lingkup pendidikan Al-Quran adalah menulis, membaca, dan menghafal ayat-ayat pendek dan ayat-ayat pilihan serta mencontohkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran sekaligus melatih dan membiasakan membaca Al-Quran kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menghidupkan dan menyuburkan semarak pendidikan Al-Quran diperlukan kerja sama yang terpadu secara berkelanjutan antara madrasah, rumah tangga, dan masyarakat. Hal ini tidak diragukan lagi, bahwa pendidikan Al-Quran adalah bagian dari Pendidikan Agama Islam (PAI), yang merupakan mata pelajaran wajib diberikan dari Taman Kanak-kanan (TK) sampai perguruan tinggi (PT).

Manfaat yang dapat diperoleh dari pendidikan berbasis Al Qur'an yaitu : (1) tercegahnya masalah kenakalanremaja; (2) dapat menyempurnakan pendidikan

agama di sekolah; (3) meningkatkan kesadaran siswa akan kebutuhan terhadap pembinaan keagamaan dan rasamemiliki kegiatan keagamaan khususnya tentang Al-Quran; dan (4) membuka lapangankerja bagi alumni atau orang yang berkewajiban memberikan ilmunya

Pendidikan Al-Quransecara bertahap membawa seseorang kepadapemahaman yang akhirnya mampumengamalkan dan merefleksikan dalamkehidupan sehari-hari menjadi kepribadianyang terpuji. Untuk memperoleh pemahamanyang layak dari kajian tentang Al-Quran, perlu dilakukan pendekatan untukmerefleksikan apa yang sedang dibaca.

Abul A'la al-Maududi mengemukakanbeberapa pedoman untuk mengkaji Al-Quran, yaitu: (1) bacalah Al-Quran denganpikiran yang terbebas dan bias bayanganlain; (2) bacalah Al-Quran lebih dari satukali, sehingga mendapatkan pandanganyang sahih; (3) catat ertanyaan yang muncul;(4) sementara Anda membaca, carilahperintah Al-Quran yang sudah anda tangkapdan rasakan; (5) sesudah membacapertama kali, segera lakukan pembacaanyang semakin rinci dan pikirkan bagaimanahal tersebut dapat diterapkan; dan(6) jangan lupakan bahwa kunci nyatauntuk memahami Al-Quran adalah melaksanakansecara praktis ajaran Al-Quran.

Perlu diperhatikan bahwa seseorangtidak akan pernah menyentuh kebenaranyang dikandung Al-Quran apabila hanyasekedar membaca saja. Untuk itu ia harusaktif melibatkan diri dalam perjuangankaum beriman yang dipesankan Al-Quran,yaitu membaca, menghafalkannya danmempelajari isi kandungannya, sehinggamampu mengamalkannya.Berdasarkan paparan di atas, akansangat dirasakan oleh setiap peserta didikdan kaum beriman umumnya apa yangmenjadi pesan dan fungsi Al-Quran, yaknisebagai *rahmat* dan *hudan* bagi manusia.

Dalam hal ini perlu dicermati beberapafirman Allah SWT. dalam Al-Quran, di antaranyaadalah: "Katakanlah: "Hai manusia,sesungguhnya aku adalah utusan Allahkepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyaikerajaan langit dan bumi; tidak adaTuhan (yang berhak disembah) selain Dia,yang menghidupkan dan mematikan, makaberimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang berimankepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supayakamu mendapat petunjuk" (Q.S. al-A'raf[7]:158).

Allah SWT. juga berfirman: "Dan Kami tidak menurunkan kepadamuAl-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamudapat menjelaskan kepada mereka apayang mereka perselisihkan itu dan menjadipetunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman" (Q.S. al-Nahl [16]: 64-65).

Sungguh sangat naif bila seseorangatau pelajar muslim tidak mengambil petunjukdan rahmat Allah SWT. yang telahdi turunkan melalui Al-Quran sebagaisumber ajarannya. Oleh karena itu, pembentukankarakter atau akhlak, yangmenjadi misi Rasulullah Saw. diutus kedunia, perlu diformulasikan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam sebagai pendidikanberkarakter, melalui berbagai lembagapendidikan dan oleh semua komponen.

Atas Dasar pemikiran di atas MTsN Malang III menyelenggarakan Kelas Keagamaan dengan pendekatan Al Qur'an.

A. VISI MISI KELAS KEAGAMAAN

Visi

Terwujudnya Peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, mempunyai ilmu pengetahuan di bidang agama dan umum yang cukup serta mencintai Al Qur'an.

Misi

- 1. Membangun budaya peserta didik untuk taat dalam beribadah kepada Allah SWT sebagai perwujudan iman dan taqwa
- 2. Membangun budaya untuk berlaku jujur, rendah hati dan hormat terhadap guru, orang tua, teman dan masyarakat.
- 3. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis keislaman dengan mengedepankan pendekatan Qur'ani yang menghasilkan peserta didik yang berkualitas di bidang akademik dan non akademik
- 4. Membangun kebiasan membaca dan menghafal Al Qur'an,memahami isi dan kandungan yang terdapat dalam Al Qur'an serta mengamalkannya.

C. TUJUAN

- 1. Terwujudnya peserta didik yang taat dalam menjalankan ajaran agama Islam sesuai dengan paham ahlu sunnah wal jamaah
- 2. Terbangunnya budaya jujur, rendah hati dan saling menghormati
- 3. Terwujudnya peserta didik yang berkualitas di bidang akademik maupun non akademik
- 4. Terwujudnya peserta didik yang mampu menghafal Al Qur'an, memahami isi dan kandungannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

D. TARGET/KOMPETENSI SISWA

- 1. Pada Semester Ganjil Kelas 7 Peserta didik mampu:
 - a. mempraktekkan dan mengamalkanibadah thaharah dan sholat dengan benar menurut Fiqih madzhab Syafii berdasar paham Ahlusssunnah waljamaah
 - b. menghafalkan asmaul husna, do'a awal belajar dan kafaratul majlis serta syarat kecakapan Ubudiyah (SKU) kelas 7 semester ganjil
 - c. melaksanakan ujian-ujian yang dilaksanakan pada semester ganjil kelas 7 dengan penuh kejujuran
 - d. membiasakan diri untuk menyampaikan salam dan bertegur sapa dengan ustadz/ustadzah serta bersalaman dengan cium tangan kepada ustadz/ustadzah dan kedua orang tua.
 - e. Mengenal dengan baik teman sekelasnya serta bergaul secara islami dengan teman sekelas dan teman lain kelas

- f. meraih nilai di atas KKM untuk semua mata pelajaran dan NEM di atas nilai 60
- g. membaca Al Qur'an secara murattal dan berirama tingkat awal
- h. mengenal tilawah Al Qur'an tingkat dasar
- i. memimpin pembacaan Al Qur'an di kelas
- j. menyampaikan kultum di depan kelas atau di masjid
- k. menulis Al Qur'an dengan baik untuk tingkat dasar
- l. menghafal Al Qur'an Juz 30

2. Pada Semester Genap kelas 7 peserta didik mampu:

- a. membiasakan diri ibadah thaharah dan sholat dengan benar menurut Fiqih madzhab Syafii berdasar paham Ahlusssunnah waljamaah.
- b. mempraktekkan dan mengamalkan ibadah puasa dan zakat dengan benar menurut Figih paham Ahlusssunnah waljamaah
- c. menghafal SKU kelas 7 semester genap
- d. membiasakan diri bersikap jujur dalam aktifitas pembelajaran
- e. membiasakan diri bertutur kata yang baik dengan ustadz dan ustadzah serta orang tua
- f. mengerti dengan baik karakter temannya serta terbiasa bergaul secara islami dengan teman sekelas dan teman lain kelas.
- g. Meraih nilai di atas KKM untuk semua mata pelajaran dengan NEM di atas 65 pada semester genap serta naik kelas
- h. Membaca Al Qur'an dengan murattal dan berirama tingkat lanjut
- i. Mempraktekkan tilawah tingkat dasar
- j. memimpin pembacaan Al Qur'an di kelas atau di madrasah
- k. menyampaikan kultum di depan kelas atau di masjid
- l. menulis Al Qur'an dengan baik untuk tingkat dasar 2
- m. menghafal Al Qur'an Juz 1

3. Pada Semester Ganjil kelas 8 peserta didik mampu:

- a. menjalankan ibadah thaharah dan sholat dengan benar menurut Fiqih madzhab Syafii berdasar paham Ahlusssunnah waljamaah
- b. menghafal SKU kelas 8 semester ganjil
- c. membiasakan diri bersikap jujur dalam aktifitas pembelajaran
- d. membiasakan diri bertutur kata yang baik dengan ustadz dan ustadzah serta orang tua

- e. memahami dengan baik karakter temannya serta terbiasa bergaul secara islami dengan teman sekelas dan teman lain kelas.
- f. Meraih nilai di atas KKM untuk semua mata pelajaran dengan NEM di atas 70 pada semester ganjil
- g. Membaca Al Qur'an dengan murattal dan berirama tingkat lanjut
- h. Mendemonstrasikan bacaan tilawah tingkat dasar
- i. memimpin pembacaan Al Qur'an di kelas atau di madrasah
- j. menyampaikan kultum di depan kelas atau di masjid tanpa teks
- k. menulis Al Qur'an dengan baik untuk tingkat lanjutan 1
- l. menghafal Al Qur'an Juz 2 dan surat-surat pilihan
- m. mengenal kitab-kitab agama berbahasa Arab dan bermakna bahasa Jawa
- n. bercakap-cakap dengan bahasa Arab tingkat pemula
- o. memimpin pembacaan yasin, tahlil dan istighotsah

4. Pada Semester Genap kelas 8 peserta didik mampu:

- a. menjalankan ibadah thaharah dan sholat dengan benar menurut Fiqih madzhab Syafii berdasar paham Ahlusssunnah waljamaah
- b. mempraktekkan dan mengamalkan ibadah puasa dan zakat dengan benar menurut Fiqih paham Ahlusssunnah waljamaah
- c. menghafal SKU kelas 8 semester genap
- d. membiasakan diri bersikap jujur dalam aktifitas pembelajaran
- e. membiasakan diri bertutur kata yang baik dengan ustadz dan ustadzah serta orang tua
- f. memahami dengan baik karakter temannya serta terbiasa bergaul secara islami dengan teman sekelas dan teman lain kelas.
- g. Meraih nilai di atas KKM untuk semua mata pelajaran dengan NEM di atas 70 pada semester genap dan naik kelas
- h. Membaca Al Qur'an dengan murattal dan berirama tingkat lanjut
- i. Mendemonstrasikan bacaan tilawah tingkat dasar
- j. memimpin pembacaan Al Qur'an di kelas atau di madrasah
- k. menyampaikan kultum di depan kelas atau di masjid tanpa teks
- l. menulis Al Qur'an dengan baik untuk tingkat lanjutan 2
- m. menghafal Al Qur'an Juz 3 dan surat-surat pilihan
- n. membaca dengan lancar kitab-kitab agama berbahasa Arab dan bermakna bahasa Jawa
- o. mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab tingkat pemula

- p. memimpin pembacaan yasin, tahlil dan istighotsah
- 5. Pada Semester Ganjil kelas 9 peserta didik mampu:
 - a. menjalankan ibadah thaharah dan sholat dengan benar menurut Fiqih madzhab Syafii berdasar paham Ahlusssunnah waljamaah
 - b. menghafal SKU kelas 9 semester ganjil
 - c. membiasakan diri bersikap jujur dalam aktifitas pembelajaran
 - d. membiasakan diri bertutur kata yang baik dengan ustadz dan ustadzah serta orang tua
 - e. memahami dengan baik karakter temannya serta terbiasa bergaul secara islami dengan teman sekelas dan teman lain kelas.
 - f. Meraih nilai di atas KKM untuk semua mata pelajaran dengan NEM di atas 75 pada semester ganjil
 - g. Membaca Al Qur'an dengan murattal dan berirama dengan baik
 - h. Membaca Al Qur'an dengan tilawah tingkat lanjut
 - i. memimpin pembacaan Al Qur'an di kelas atau di madrasah
 - j. menyampaikan kultum di depan kelas atau di masjid tanpa teks
 - k. menulis Al Qur'an dengan baik
 - l. menghafal Al Qur'an Juz 4 dan surat-surat pilihan
 - m. membaca dengan lancar kitab-kitab agama berbahasa Arab dan bermakna bahasa Jawa
 - n. mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab tingkat lanjut
 - o. memimpin pembacaan yasin, tahlil dan istighotsah
- 6. Pada Semester Genap kelas 9 peserta didik mampu:
 - a. menjalankan ibadah thaharah dan sholat dengan benar menurut Fiqih madzhab Syafii berdasar paham Ahlusssunnah waljamaah
 - b. mempraktekkan dan mengamalkan ibadah puasa dan zakat dengan benar menurut Fiqih paham Ahlusssunnah waljamaah
 - c. menghafal SKU kelas 9semester genap
 - d. membiasakan diri bersikap jujur dalam aktifitas pembelajaran
 - e. membiasakan diri bertutur kata yang baik dengan ustadz dan ustadzah serta orang tua
 - f. memahami dengan baik karakter temannya serta terbiasa bergaul secara islami dengan teman sekelas dan teman lain kelas.
 - g. Meraih nilai di atas KKM untuk semua mata pelajaran dengan dan mendapatkan nilai rata-rata 80
 - h. Membaca Al Qur'an dengan murattal dengan baik dan benar
 - i. Membaca Alque'an dengan tilawah tingkat lanjut

- j. memimpin pembacaan Al Qur'an di kelas atau di madrasah
- k. menyampaikan kultum di depan kelas atau di masjid tanpa teks
- l. menulis Al Qur'an dengan baik
- m. menghafal Al Qur'an Juz 5 dan surat-surat pilihan
- n. membaca dengan lancar kitab-kitab agama berbahasa Arab dan bermakna bahasa Jawa
- o. mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab tingkat lanjut
- p. memimpin pembacaan yasin, tahlil dan istighotsah

E. STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum ISRA (Islam Rahmatal lil Alamin) – Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh Kemenag untuk Madrasah.

Struktur Kurikulum mengikuti kelas reguler dengan ada beberapa perbedaaan:

- 1. Mengkaitkankan setiap materi pelajaran dengan dalil-dalil baik dari Al Qur'an maupun hadits.
- 2. Menambahkan jam pelajaran Al Qur'an Hadits atau pelajaran agama Islam lainnya apabila dimungkinkan
- 3. Pengembangan diri keagamaan adalah TAHFIDHUL QUR'AN sedangkan pengembangan diri pilihan diserahkan kepada peserta didik untuk memilihnya
- 4. Mata pelajaran tambahan dan wajib diikuti meliputi:
 - a. Tilawatil Qur'an
 - b. Khat Al Qur'an
 - c. Khitobah
 - d. Qiroatul kitab
 - e. Terjemah Al Qur'an (An-Nasr)
 - f. Aswaja (Ahlussunnah Waljamaah)

F. PROGRAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Keagamaan mengikuti jam kegiatan belajar madrasah yaitu untuk hari Senin dan Kamis masuk mulai pukul 06.45 sampai 14.30; hari Jumat masuk mulai pukul 06.45 sampai 10.45; dan pada hari Sabtu masuk mulai pukul 06.45 sampai dengan pukul 14.00.

Sedangkan untuk hari Senin dan Sabtu ditambahi dengan kegiatan Murajaah sehingga siswa Kelas Agama pulang satu jam lebih lambat daripada kelas lainnya.

No	Hari	Jam ke	Kegiatan
1	Senin	1-10	KBM biasa
2	Selasa	0 -1	Setoran / Murojaah
		1-10	KBM biasa
3	Rabu	0 -1	Setoran / Murojaah
		1-8	KBM biasa
		9-10	Pengembangan diri Keagamaan (Tahfidzul Qur'an)
4	Kamis	0 -1	Setoran / Murojaah
		1-8	KBM biasa
		9-10	Pengembangan Diri Pilihan
5	Jumat	0 -1	Setoran / Murojaah
		1-6	KBM Biasa
		8-9	Pramuka
6	Sabtu	1-6	KBM Biasa
		7-8	Pengembangan diri Keagamaan (Tahfidzul Qur'an)

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran integratif keislaman, yaitu memasukkan nilai-nilai dan tradisi keislaman dalam materi pelajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Berikut Contoh Model Kegiatan Pembelajaran.

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Salah satu peserta didik memimpin doa awal pembelajaran dengan menggunakan bahasa Arab
- Pengkondisian kelas dengan Membaca Al Qur'an dengan hafalan
- Guru mengingatkan pelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan pelajaran baru dengan menggunakan bahasa Arab
- Penjelasan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta hikmah yang didapat
- Penjelasan langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
- Pembentukan kelompok diskusi secara hiterogen dan seimbang

b. Kegiatan Inti (60 menit)

(Saintifik dijabarkan secara operasional yang merujuk pada langkahlangkan penerapaana metode pembelajaran)

Mengamati

- Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan dikaitkan dengan ayat-ayat Al Qur'anyang diterjemahkan dengan model kitab klasik
- O Peserta didik mengamati dan membuat catatan kecil

• Menanya

- o Guru menstimulasi peserta didik untuk bertanya atas penjelasan guru dengan cara bertanya yang sesuai dengan akhlak Islami
- o Guru memberikan apresiasi terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik

Mengeksplorasi

- Peserta didik dibagi berkelompok, masing masing kelompok membahas materi yang sedang diajarkan
- o Kelompok pertama berdiskusi tentang materi A.
- Kelompok kedua berdiskusi tentang materi B

Mengasosiasi

- Masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi kelompok.
- Peserta didik masing masing kelompok membuat resume dari hasil diskusi kelompok
- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi terkait dengan materi yang sedang didiskusikan

• Mengkomunikasikan

- Secara berpasangan peserta didik saling menjelaskan isi peta konsep dan kesimpulan tentang materi .
- Masing masing kelompok menyajikan resume dan kesimpulan dari hasil diskusi.
- Peserta didik lainnya secara bergantian melihat hasil resume dari hasil diskusi kelompok.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru mengadakan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dikuti secara langsung
- Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan baik secara tertulis ataupun lisan
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman Akhlak karimah
- Guru mengajak siswa untuk mengulangi kembali bacaan Al Qur'an yang telah dibacakan di awal mata pelajaran
- Guru mengajak berdoa dengan do'a Akhir Majlis (Kafarotul Majlis) dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

3. Pendekatan Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam

Untuk menunjang pencapaian misi dan misi serta kompetensi, khusus mata pelajaran agama Islam menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Al Qur'an Hadits : Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits adalah membaca, menulis, menghafal dan memahami Al Qur'an. Tujuannya adalah untuk mencapai target siswa bisa membaca dengan murattal, bisa menulis dengan baik, menghafal dan memahami ayat Al Qur'an.
- b. Akidah Akhlak: Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah peer teaching, dimana siswa diarahkan untuk bisa menyampaikan materi pelajaran di depan kelas. Guru bertindak sebagai fasilitator dan komentator. Tujuan dari pendekatan ini adalah siswa mempunyai kemampuan untuk menyampaikan gagasan dan materi kepada temannya. Dengan demikian, masing-masing siswa mempunyai

- kemampuan untuk bisa berbicara di depan umum (pidato/ceramah). Selain itu digunakan pendekatan praktek, dimana siswa dituntut untuk mempraktekkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Fiqih : Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih adalah demonstrasi, yaitu siswa mampu mendemonstrasikan tata cara ibadah dengan benar sesuai dengan tuntunan yang telah disampaikan oleh guru. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mengamalkan ibadah dengan benar sesuai fiqih madzhab Syafii dalam faham ahlussunnah waljamaah.
- d. SKI: Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah presentasi dengan menggunakan IT. Dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk mampu membuat presentasi dengan powerpoint dan menyajikan materi SKI di depan kelas.

G. PROGRAM PEMBIASAAN BAGI PESERTA DIDIK DAN GURU

- 1. Peserta didik mengucapkan salam kepada Bapak Ibu Guru saat bertemu
- 2. Peserta didik mencium tangan Bapak/ibu guru ketika bersalaman, ketika datang di sekolah dan setiap akhir pelajaran.
- 3. Peserta didik memanggil Bapak Guru dengan Ustadz dan memanggil Ibu guru dengan ustadzah.
- 4. Mengawali dan mengakhiri setiap pembelajaran dengan membaca ayat Al Qur'an dengan hafalan
- 5. Memberikan komando awal belajar maupun akhir belajar di kelas dengan menggunakan bahasa Arab
- 6. Peserta didik sangat dianjurkan untuk mendengarkan ayat-ayat Al Qur'an di setiap saat
- 7. Peserta didik membersihkan dan merapikan kelas
- 8. Peserta didik dianjurkan suci dari hadas selama mengikuti pelajaran
- 9. Pengurus kelas dianjurkan memberitahu Bapak Ibu Guru apabila kelas sudah siap sedang ustad/ustadzah belum masuk.
- 10. Pelajaran yang kosong akan diisi dengan tugas-tugas khusus, apabila tidak ada tugas dari pelajaran yang bersangkutan
- 11. Guru menjawab salam peserta didik
- 12. Guru membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab
- 13. Guru mengikuti peserta didik dalam membaca Al Qur'an di awal dan akhir pelajaran.
- 14. Peserta didik dan guru berbahasa yang baik, baik berbahasa nasional maupun berbahasa daerah.
- 15. Peserta didik antri dalam berbagai kegiatan

16. Peserta didik dan guru dianjurkan puasa Senin dan Kamis

H. PROGRAM PENGEMBANGAN DIRI DAN TAMBAHAN

Program Pengembangan Diri yang terdapat di Kelas Keagamaan antara lain:

- 1. Pengembangan Diri Wajib
 - a. Tahfidhul Qur'an
 - b. Bimbingan Membaca Kitab (BMK)
 - c. Bimbingan Membaca Al Qur'an (BMQ)
 - d. Terjemah Al Qur'an (An-Nasr)
 - e. Aswaja (ahlussunnah waljamaah)
 - f. PRAMUKA
- 2. Pengembangan Diri Pilihan, mengikuti pengembangan diri pilihan Madrasah
- 3. Program Tambahan
 - a. Outbond tiap semester
 - b. Makan bersama
 - c. Teaching parents
 - d. Studi banding untuk anak-anak

I. PROGRAM SARANA PRASARANA

Untuk menunjang keberhasilan program diperlukan kelengkapan sarana prasarana antara lain:

- 1. Ruang Kelas
- 2. Meja kursi
- 3. Proyektor
- 4. Sound sistem
- 5. Hiasan kaligrafi
- 6. Papan tulis
- 7. Air minum
- 8. Loker
- 9. Almari Buku
- 10. Map portofolio
- 11. Papan
- 12. Rak kaca

J. RENCANA PROGRAM KELAS KEAGAMAAN 2017/2018

No	NAMA KEGIATAN	WAKTU	TARGET
1	Matrikulasi Al Qur'an untuk penjaringan siswa yg membaca Al Qur'an dengan baik	Juni	Mendapatkan input yang berkualitas dalam membaca Al Qur'an
2	Sosialisasi program keagamaan kepada guru pengajar	Juli	guru mengetahui dan siap mengajar di kelas keagamaan
3	Workshop: Penyusunan RPP & Modul Program Keagamaan	Juli	RPP & Modul Program Keagamaan

_	W	01 . 1	3.6
4	Kegiatan Motivasi (Studi Banding)	Oktober	Menyempurnakan
			program kelas
			Keagamaan
5	Out Bond (Kegiatan Rekreasi)	Januari (Sem.	Membentuk siswa yang
		Genap)	tangguh dan mandiri
6	Penataan Kelas Program Keagamaan	Juli – Agustus	Sebagai Lab. Agama
7	Pengadaan Buku-buku Keagamaan		Perpustakaan Kelas
8	Bimbingan Membaca Al Qur'an	KBM (1x	Pemandu Tadarus Al
	(BMQ)	seminggu)	Qur'an, do'a awal dan
		55 7	akhir belajar
9	Bimbingan Membaca Kitab (BMK)	KBM (1x	Peserta didik dapat
		seminggu)	menguasai kitab kuning
10	Khitobah/Panduan kegiatan	Ekstrakurikuler	Terampil menjadi
	keagamaan (Tahlil, Istighosah,		pengisi acara /pemandu
	Shalawat Diba' dll		kegiatan keagamaan di
			sekolah maupun
			masyarakat
11	Bimbingan da'i dan da'iyah		
12	Bimbingan khusus keikutsertaan		Siap mengikuti berbagai
	dalam olimpiade dan lomba-lomba		lomba keagamaan
	keagamaan		S
13	Teaching Parents		Mempererat hubungan
			dengan wali murid
14	Pengembangan Diri Khusus (PDK)		
	- Muroja'ah	Selasa s.d.	Mampu menghafal
		Jum'at	sesuai dengan target
			yang ditentukan
	- Pelatihan Qiro'atul Kitab	Agustus	Menguasai metode cara
			cepat membaca Kitab
			Kuning
	- Pelatihan Hifdzil Qur'an	September	Menguasai metode cara
		-	cepat menghafal Al
			Qur'an
15	Muhadlarah dan Tasyakuran	Akhir Semester	_
		Ganjil dan	
		Genap	

K. PEMBIAYAAN

Sumber pembiayaan penyelenggaran Kelas Keagamaan berasal dari :

- a. Madrasah
- b. Wali murid
- c. Iuran sukarela guru-guru rumpun Agama

L. PENGELOLAAN PROGRAM

Pengelolaan Kelas Keagaaman dilaksanakan oleh Guru-guru Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di bawah naungan lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Malang.

Susunan Pengelola Sebagai Berikut:

Pelindung : Drs. H. Nasrulloh, M.Pd.I

Penanggung Jawab : Sa Adi, S.Pd Penasehat : H.Sakip, S.Ag

M. Syamsi, S.Ag

Ketua : Maidatul Jannah, S.Ag,MA

Sekretaris : : Amirul Huda DC, S.Pd.I

Bidang Penjaminan Mutu : Nanang Sholihuddin, M.Pd Bidang Lab Agama : Khoirul Anwar, S.Ag, MA

Bidang Publikasi dan Dokumentasi: Mahfudz Effendy, S.Pd.I

Wali Kelas 7C (Kelas Agama) : Maidatul Jannah, M.A
Wali Kelas 8C (Kelas Agama) : Amirul Huda DC, S.Pd.I
Wali Kelas 9C (Kelas Agama) : Yofi Irwantiyono, S.Ag

M. DAFTAR GURU PENGAMPU

Kelas 7

NO	KODE	NAMA	MATA PELAJARAN
1	2	Dra. M.T. HANDAYANI	MATEMATIKA
2	29	MAIDATUL JANNAH, S.Ag,MA	SKI
3	17	SULIADI. S.Pd	IPA
4	58	M. SOCHI, S.Pd.I	AKIDAH AKHLAK
5	24	Dra. NURUL AGUS WAHYUNI	IPS
6	30	HIDAYATUL MASKHUROH, S.PdI	BAHASA DAERAH
7	32	DINAR MARSILAHNINGSIH, S.Pd	BAHASA INDONESIA
8	42	NUR FAUJI, S.Pd	PENJASKES
9	7	Dra. Hj. ROUDLATUL HASANAH, M. Pd	BAHASA INGGRIS
10	37	NINIK TRI MARIA,S.Pd	BP
11	39	M. SYAMSI, S.Pd.I	BAHASA ARAB
12	46	ALI MUNAWAR, S.Pd.I	ALQURAN HADITS
13	50	ARIF WAHYUDIN, S.T	TIK
14	51	AMIRUL HUDA DC, S.Pd.I	FIQIH
15	26	Dra. LILIS PUJI UTAMI	PPKN
16	55	ZULI RAHMAWATI, S.Pd	PRAKARYA
17	58	KUKUH FEBRYANTO, S.Pd	SENI BUDAYA

KELAS 8

NO	KODE	NAMA	MATA PELAJARAN
1	4	ISNAINI, S.Pd	MATEMATIKA
2	16	KHOIRUL ANWAR, S.Ag,MA	SKI/Wali Kelas
3	41	DENI INDRIANI, S.Pd	IPA
4	20	MAHFUDZ EFENDY, S.Pd.I	AKIDAH AKHLAK
5	53	AHMAD KHOIRON, S.Pd	IPS
6	30	HIDAYATUL MASKHUROH, S.Pd.I	BAHASA DAERAH
7	56	DANY BAGUS SETYAWAN, S.Pd	BAHASA INDONESIA
8	33	HANDIK KUSMANTO, S.Pd	PENJASKES
9	8	H. UMI AZIZAH, M.Pd	BAHASA INGGRIS
10	37	NINIK TRI MARIA,S.Pd	BP
11	39	M. SYAMSI, S.Pd.I	BAHASA ARAB
12	46	ALI MUNAWAR, S.Pd.I	ALQURAN HADITS
13	50	ARIF WAHYUDIN, S.T	TIK
14	51	AMIRUL HUDA DC, S.Pd.I	FIQIH
15	24	Dra. NURUL AGUS WAHYUNI	PPKN
16	48	SITI MAIMUNAH, S.Pd	PRAKARYA
17	58	KUKUH FEBRYANTO, S.Pd	SENI BUDAYA

N. DAFTAR SISWA KELAS VII PROGRAM KEAGAMAAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KELAS 7

LAKI-LAKI : 7 PEREMPUAN : 21 JUMLAH : 28

]	NO	NAMA	117
Abs	Induk	NAMA	JK
1	0051	ACICA SHERIL ASSYIFANI	P
2	0052	ALDIN DWI RAHMADANI	P
3	0053	ANISA FARIKHATUS TSANIYAH	P
4	0054	AULIA SYIFA AL MUHARROMAH	P
5	0055	AYU AL THOFUN NISA`	P
6	0056	AZKA AMIRA AZZAHRA	P
7	0057	BHAYU ALIFIAN PS	L
8	0058	CANAHAYA QUEENA AZEEZA	P
9	0059	CHALISTA KHANZA FITRI RAMDHANI	P
10	0060	DAVID ARDIANSYAH	L
11	0061	FAZA ILYA MUZDALIFA	P
12	0062	FERONIKA SYAIYIDATUL KHASANAH	P
13	0063	HILYA NASWA ROSYADA	P
14	0064	LAILATUL MUFIDAH	P
15	0065	M FAROHI BIL AZIZI	L
16	0066	MOCH ARYA ABHISTA EL SYARIF	L
17	0067	MOH JADUG PAMUNGKAS	L
18	0068	MUCHAMMAD AKHDAN RIZQI YUARDIANTO	L
19	0069	MUHAMMAD RAKAN ATHALLAH	L
20	0070	MUHTAMILATUR ROHMA	P
21	0071	NAZALA AULIA FITHROHTUR ROHMA	P
22	0072	QURROTA AQYUN AYATUL HUSNA	P
23	0073	RATU FITRA FAURA DEVIS	P
24	0074	SIRIN SALSABIL LATIFAH	P
25	0075	SYARIFAH ZIDNA SAJIDAH AL-BAITY	P
26	0076	WAHYU NUR CAHYANTI AZZAHRA	P
27	0077	YUMSA ZANNUBA FIRDAUS	P
28	0078	ZAVEERA NING FADHILA	P

KELAS 8

LAKI-LAKI : 9 PEREMPUAN : 23 JUMLAH : 32

]	NO		
Abs	Induk	NAMA	JK
1	0051	AFSHIN KURNIAWATI SAPUTRI	P
2	0052	AHMAD BARRA ARDANY WILANTORO	L
3	0053	AHMAD NABIL HAQ AL GHIFARI	L
4	0054	AISKA NAFEEZA HERMAGITA	P
5	0055	ALFI SYAFIA AMELIA	P
6	0056	ALIA AZUROTUS SAIDAH	P
7	0057	ALIF ALFIAN RAMADHAN	L
8	0058	ALSABILA FIRDAUSA	P
9	0059	ANDINA EL MADILA	P
10	0060	ANNADHIVATUL AZIZAH	P
11	0061	AURA SHIFA AZZAHRA	P
12	0062	AZKA FAIRUZ ZAYYAN	L
13	0063	BERLIANA NONIE NOVARIZDA	P
14	0064	ELFUAIDATUL HANIFAH MUKTI	P
15	0065	FACHRANI ANGELINA JINGGA	P
16	0066	FARA NAILA RAMADANIA	P
17	0067	HAMDANA ZULFA	P
18	0068	HILDA AULIA RAHMAWATI	P
19	0069	INGGA NIRA KRITIKA	P
20	0070	MAU LIDIA RAHMA EL MARTIANA	P
21	0071	MOCHAMMAD EZRA ALIEF AQILA	L
22	0072	MUHAMMAD AUFA RAJWANI	L
23	0073	MUHAMMAD BAHRI	L
24	0074	MUHAMMAD REFALDO	L
25	0075	NABILAH NAZEER	P
26	0076	NASYWA K. MAHLEVI	P
27	0077	RAMA BUDI SUPRAYOGO	L
28	0078	REGITTA ARNEZT MULYA RAHMADANIE	P
29	0079	SABITA AMALIA RUSDA	P
30	0080	ZADHA ALIMAH AZMI	P
31	0081	ZAFIRA CAHYA AYU RISTANTIA	P
32	0082	ZAHROTUN NUR FADILLAH	P

KELAS 9

LAKI-LAKI : 10 PEREMPUAN : 20 JUMLAH : 30

NO			117
Abs	Induk	NAMA	JK
1	0049	ALEXA YEKTI MAHANANI	P
2	0050	ATHAL AHMAD FAZIAN F	L
3	0051	AULIA AL KALIFI	P
4	0052	AURA SALMA ARIFANI	P
5	0053	DEWI SYAHDA SYAFIQOH	P
6	0054	FADILATUZ ZAHROH	P
7	0055	FAIZAH NUR HAFSHAH	P
8	0056	HAIDHAR ANNABIGH IMADILFALAH	L
9	0057	HILWA AZKASYAH ALRADIN	P
10	0058	INDRA DARUL PRATAMA	L
11	0059	ISYIKA CHARLIE ANJANI	P
12	0060	M DEIZAN NAFI` FAKHRI	L
13	0061	MAHARANI FIRDAUSA MADANI	P
14	0062	MARCHA AULIA PRASETYA	P
15	0063	MAYSYAFALIA FAJARIANTI PUTRI	P
16	0064	MEISYA HAFIZHA FITRIAWAN	P
17	0065	MIRZA MEHDI DIHANI	L
18	0066	MOHAMAD FAUZI HIKAM	L
19	0067	MUHAMMAD DZULKIFLI ZAKARIA	L
20	0068	MUHAMMAD SYAHDAN ALFARABI	L
21	0069	NAAFI`ALI	L
22	0070	NAFISATUL KARIMAH	P
23	0071	NANIA ARIFIANTIKA	P
24	0072	NAUFAL AZKA AL GHOFUR	L
25	0073	NING UDKHULI JANNATI	P
26	0074	NUZULA QUEENTA MAHADINI	P
27	0075	SAFIRA AMALIA FITRI	P
28	0076	TIARA ZAIN BILBINA	P
29	0077	WARDATUL AULIA	P
30	0078	YENI MIKE SILVIA PUTRI	P

Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama Bu Maidah selaku ketua Program kelas agama dan guru SKI



Wawancara bersama Bapak Amirul Huda selaku Sekertaris Program kelas agama dan guru Fiqih



Wawancara bersama Bapak Mahfud selaku Bidang Publikasi dan Dokumentasi Program kelas agama dan guru Akidah Akhlak



Wawancara bersama siswa Safira Amaliyah dan Mirza Mehdi kelas 9C (agama)



Wawancara bersama siswa Hilda Aulia dan Muhammad Bahri kelas 8C (agama)



Wawancara bersama siswa Feronika Syaidatul dan Bayu Alifian kelas 7C (agama)



Foto pembelajaran Bimbingan Kitab Kuning ketika di terangkan oleh Ustadz Zubed selaku pembimbing kitab kuning



Foto ketika murojaah Tahfidz pada hari Sabtu di jam tambahan untuk kelas agama



Foto ketika setoran di dalam kelas untuk juz 30 bersama Ustadz Bagus



Foto masjid MTsN 1 Malang



Foto ketika siswa sepulang sekolah bersama temannya di masjid menghafalkan untuk setoran selanjutnya



Foto bersama siswa siswi kelas 8C (agama) ketika selesai murojaah



foto ketika siswa dan siswi keluar dari kelas dan mengambil wudhu untuk sholat dhuha berjamaah



foto siswa siswi ketika sholat dhuha berjamaah



foto siswa siswi ketika akan sholat dzuhur berjamaah dan masih menunggu imam datang dengan membaca sholawat bersama sama



Wawancara bersama Bapak Sochi selaku Bidang Publikasi dan Dokumentasi dan juga guru Akidah Akhlak kelas agama



Foto proses pembangunan Laboratorium Agama bukti dukungan dari semua warga sekolah



Foto ketika perayaan mauled nabi Muhammad SAW



foto ketika ziarah wali 5



foto ketika ujian Tahfidz kelas agama



foto ketika pembalajaran Akidah akhlak di kelas 8C (agama)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PROGRAM PASCASARJANA

JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin malang.ac.id

Nomor Sifat

: 1786/Un.03.1/TL.00.1/9/2021

28 September 2021

Lampiran

: Penting

Hal

: IzinSurvey

Kepada

Yth.Kepala MTsN 1 Malang

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal tesis pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam (M-PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama

: Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM

19771041

Program Studi

: Magister Pendidikan Agama Islam (M-PAI)

Semester - Tahun Akademik

: Ganjil - 2021/2022

Judul Proposal

Kepala Sekolah dalam : Strategi

Pengembangan Kurikulum PAI di MTsN 1

Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,

ERIAWaki Dekan Bidang Akaddemik

ammad Walid, MA 9730823 200003 1 002

Tembusan:

- 1. Yth. Ketua Program Studi Magister MPAI
- 2 Arein



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG

Jalan Kolonel Sugiono Nomor 266 Malang 65149 Telpon (0341) 801131, Faksimile (0341) 803403

Email: kabmalang@kemenag.go.id Website: http://malang.kemenag.go.id

Nomor : B-4131/Kk.13.35.2/TL.00/10/2021

04 Oktober 2021

Sifat : Segera

Lampiran : -

Hal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Kota Malang

Menindaklanjuti surat saudara nomor : 1786/Un.03.1/TL.00.1/9/2021 tanggal 28 September 2021 tentang Izin Survey, setelah diteliti persyaratan dan kelengkapan yang diperlukan ,maka dengan ini kami memberikan Ijin/Rekomendasi kepada :

Nama Mahasiswa : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM : 19771041

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (M-PAI)

Semester : Ganjil Tahun Akademik : 2021/2022

untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum PAI di MTsN 1 Malang" yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober s.d. 30 November 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

a.n. Kepala Kantor Kasi Pendma, Muhammad Arifin

Tembusan

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang. Kepala MTsN 1 Malang Kecamatan Gondanglegi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1

Jalan Basuki Rahmat 194 Sepanjang Gondanglegi Telepon (0341) 879381; Faxmile. (0341) 879381 Website: www.mtsn1kabmalang.sch.id, E-mail: mtsn1kabmalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 010 /Mts.13.35.01/TL.00/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. Nasrulloh, M.Pd.I

NIP : 196806181998031004

Pangkat/Golongan : Pembina (IV/a)

Jabatan : Kepala MTs Negeri 1 Malang

Alamat Instansi : Jalan Basuki Rahmat 194 Desa Sepanjang Kecamatan

Gondanglegi Kabupaten Malang

Menerangkan bahwa:

Nama : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM : 19771041

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (M-PAI)

Semester : Ganjil

Tahun Akademik : 2021/2022

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Malang, untuk menyusun tesis pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul "Inovasi Kurikulum PAI Melalui Program Kelas Agama di MTsN 1 Malang".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 4 Januari 2022



BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhibbatul Ilmi Mu'awanah

NIM : 19771041

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 12 Oktober 1996

Fak/ Jur/Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/

Magister Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Dsn Pijtan RT 22 RW 06 Ds Blayu Kec. Wajak,

Kab. Malang 65173

No. Tlp Rumah/HP : 085804054052

Alamat email : Ilmimuhibbatul@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1.	TK Al-Muttaqin	(2001-2003)
2.	SDN Blayu 02	(2003-2009)
3.	MTsN 1 Malang	(2009-2012)
4.	MAN 1 Malang	(2012-2015)
5.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	(2015-2019)

Malang, 1 Desember 2021

Mahasiswa,

Muhibbatul Ilmi Mu'awanah NIM. 19771041